

SKRIPSI

**ANALISIS KENDALA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING
BIOLOGI MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM PESERTA
DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

KURNIA SYAPUTRI

NPM.1801060015



Prodi: Tadris Biologi

Fakultas Ilmu Keguruan Dan Tarbiyah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG

1443H/2022M

**ANALISIS KENDALA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING
BIOLOGI MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM PESERTA
DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas

Dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bidang Biologi

Oleh:

KURNIA SYAPUTRI

NPM.1801060015

Pembimbing: Suhendi, M.Pd.

Prodi: Tadris Biologi

Fakultas Ilmu Keguruan Dan Tarbiyah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG

1443H/2022M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Kingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Munaqosah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :


Nama : Kurnia Syaputri
NPM : 1801060015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Biologi
Judul Skripsi : ANALISIS KENDALA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN DARING BIOLOGI
MENGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM PESERTA
DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SUKADANA
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk disidangkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing


Suhendi, M.Pd.
NIP. 197306252003121003

Metro, 08 Mei 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan


Nasrul Hakim, M.Pd.
NIP. 198704182019031007

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS KENDALA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN DARING BIOLOGI
MENGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM PESERTA
DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SUKADANA
LAMPUNG TIMUR
Nama : Kurnia Syaputri
NPM : 1801060015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Biologi

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 08 Mei 2022
Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Suhendi, M.Pd.
NIP. 197306252003121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3109/11-23-1/D/PP-009106/2022

Skripsi dengan judul: "ANALISIS KENDALA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING BIOLOGI MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Kurnia Syaputri, NPM: 1801060015, Program Studi: Tadris Biologi telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/ 23 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Suhendi, M.Pd
Penguji I : Dr. Yudiyanto, S.Si., M.Si
Penguji II : Nasrul Hakim, M.Pd
Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRACT
ANALYSIS OF OBSTACLES IN IMPLEMENTATION OF BIOLOGY
ONLINE LEARNING USING GOOGLE CLASSROOM FOR CLASS
XI STUDENTS AT SMA NEGERI 1 SUKADANA, LAMPUNG TIMUR

By:

KURNIA SYAPUTRI

At the beginning of march 2020 the world was shocked by the splendor of a new virus that has a small body size, namely a new type (SARS-CoV-2), and a disease called Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). At first this virus was known to originate from Wuhan. Being in the China area was found in December 2019. Based on the background of the problem, the researchers focused on: What are the obstacles to online learning biology for students in class XI IPA 1 SMA Negeri 1 Sukadana. The purpose of this study was to find out the obstacles faced by SMAN 1 Sukadana students in class XI IPA I in conducting online learning biology during the pandemic. Research is a type of phenomenological case study research or past events by explaining, describing, or explaining in words clearly and in detail. The nature of this research is to use descriptive qualitative, where research explains something that is the target of the researcher in detail, or in depth. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques in this study are interviews, observation, and documentation. The technique of guaranteeing the validity of the data used is technical triangulation. While data analysis is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the study, the aim was to find out the obstacles experienced by class XI IPA I students of SMA Negeri 1 Sukadana in conducting online biology learning during the pandemic. Therefore, it can be concluded that the analysis of the constraints on the implementation of biology online learning using the Google Classroom for class XI students at SMA Negeri 1 Sukadana, East Lampung is the first obstacle is the obstacle from the educator where the teacher must prepare a lesson plan that is arranged in this online learning activity, of course the teacher has prepare the syllabus, lesson plans, and assignments that will be given to students later. In online learning biology using google classroom, it has been seen that students can use google classroom as a medium of learning during a pandemic, and educators evaluate the values of daily assignments that students do, the KKM has been achieved. Furthermore, there are obstacles from students, namely the low interest in learning in the process of implementing online biology learning, and the lack of understanding of biology learning material, as well as the lack of motivation or support from the closest people which can be environmental factors that cause children to feel bored and negligent in carrying out biology online learning process. Lastly, technical problems are difficult signals, difficult self-study, no group discussions, no practicum, facilities are less supportive, assignments are piling up, and living in rural areas which are also less supportive in the distance biology learning process. Keywords: *Constraints to Implementation of Online Learning, Biology Online Learning, and Google Classroom.*

ABSTRAK

ANALISIS KENDALA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING BIOLOGI MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR

Oleh:

KURNIA SYAPUTRI

Pada awal bulan maret 2020 dunia digemparkan dengan semaraknya virus baru yang mempunyai ukuran tubuh kecil ialah jenis baru (SARS-COV-2), dan penyakitnya yang disebut *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Pada awal mulanya virus ini diketahui berasal dari wuhan. Berada di daerah china ditemukan desember tahun 2019. Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka peneliti terfokus dalam hal: Bagaimanakah kendala pembelajaran daring biologi peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Sukadana. Tujuan penelitian ini ialah Untuk mengetahui kendala peserta didik kelas XI IPA I yang dialami SMAN 1 Sukadana dalam melakukan pembelajaran daring biologi dimasa pandemi. Penelitian merupakan jenis penelitian studi kasus fenomenologi atau kejadian yang lalu dengan cara menjelaskan, menggambarkan, ataupun memaparkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Sifat penelitian ini ialah menggunakan deskriptif kualitatif, dimana penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran peneliti secara mendetail, ataupun mendalam. Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi teknik. Sedangkan analisis data ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa bertujuan untuk mengetahui kendala yang dialami anak didik kelas XI IPA I SMA Negeri 1 Sukadana dalam melakukan pembelajaran daring biologi dimasa pandemi. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa analisis kendala pelaksanaan pembelajaran daring biologi menggunakan *google classroom* anak didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur ialah kendala pertama ialah kendala dari pendidik dimana guru harus menyiapkan perencanaan pembelajaran yang disusun dalam kegiatan pembelajaran daring ini tentu saja guru sudah mempersiapkan silabus, RPP, serta tugas-tugas yang akan diberikan kepada peserta didik nanti. Pada pembelajaran daring biologi menggunakan *google classroom* sudah terlihat yakni peserta didik bisa memanfaatkan *google classroom* sebagai media pembelajaran dimasa pandemi, dan pendidik mengevaluasi nilai-nilai tugas harian yang dikerjakan peserta didik telah tercapai KKM. Selanjutnya ada kendala dari peserta didik ialah rendahnya minat belajar pada proses pelaksanaan pembelajaran daring biologi berlangsung, dan kurangnya pemahaman pada materi pembelajaran biologi, serta tidak adanya motivasi atau dukungan dari orang terdekat yang mana bisa menjadi faktor lingkungan yang

menyebabkan anak merasa bosan dan lalai dalam melaksanakan proses pembelajaran daring biologi. terakhir kendala teknis susah sinyal, susah belajar mandiri, tidak ada diskusi kelompok, tidak ada pratikum, fasilitas kurang mendukung, tugas yang semakin menumpuk, dan tempat tinggal di wilayah daerah pedesaan yang juga kurang mendukung dalam proses pembelajaran biologi jarak jauh.

Kata Kunci: Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Daring, Pembelajaran Daring Biologi, dan Google Classroom.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kurnia Syaputri

Npm : 1801060015

Program Studi : Tadris Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Mei 2022



Kurnia Syaputri
Npm. 1801060015

MOTTO

“Semua butuh proses, karena disetiap proses ada pembelajaran. Jika dipercepat, Allah ingin kita bersyukur. Jika diperlambat, Allah ingin kita bersabar.”

“Tanyakan pada dirimu sendiri, apa yang kamu cari dalam kehidupanmu. Bukankah Allah SWT telah menciptakanmu sebaik mungkin. Bukankah hidupmu hanya satu kali, dan semua yang kau miliki hanya titipan Rabb. Jangan pernah kamu membenci siapapun, bahkan sekuat apapun mereka membencimu.”

-Hamba Allah-

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Teruntuk Ibunda tercinta Siti Rochana, Ayahanda tercinta Sukarman, Kakak tercinta Harry Akbar, Serta Keluarga Besar Senantiasa memberikan semangat terbaik dalam hidupku, dan tak pernah lelah untuk memberikan do'a serta dukungan demi penelitian skripsi.
2. Bapak Ketua Jurusan, Dosen-dosen biologi yang telah mengarahkan dan membimbingku dalam penelitian skripsi ini.
3. Bapak dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbingku dalam penelitian skripsi ini.
4. Rekan Sahabat-sahabat seperjuanganku, Rahmad Ari Wibowo, Luthfi Muni'is K.D, Dwi Amalia, Annisa Hakim, Dkk. Terima kasih banyak yang sudah memberikan semangat, serta motivasi kepada peneliti.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatulahi Wabarakatuh

Alhamdulillah robbilalamin, puji dan syukur teramat besar atas kehadiran Allah SWT yang memberikan kesempatan dan hidayah sehingga dapat mengerjakan hingga menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan ini sebagai satu persyaratan untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada prodi Tadris Biologi Di IAIN Metro.

Usaha dan upaya dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan banyak terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjannah, M. Ag, sebagai Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah, Nasrul Hakim, M.Pd. Sebagai Ketua Jurusan Tadris Biologi Di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Suhendi, M.Pd sebagai Pembimbing yang telah memberikan motivasi serta arahan, Dosen yang ada dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (khususnya Jurusan Tadris Biologi)

yang telah memberikan ilmu pengetahuan ke penulis. Tak lupa kepada segenap pihak SMA Negeri 1 Sukadana yang telah bersedia memberikan Informasi sebagai data penelitian, diucapkan beribu terimakasih.

Dimohon adanya kritik dan saran guna memperbaiki skripsi ini yang sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga penelitian yang dilakukan ini akan menjadi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara umum dan secara spesifik.

Walaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 20 Agustus 2021

Penulis



Kurnia Syaputri

NPM. 1801060015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pembelajaran Daring.....	11
1. Pengertian Pembelajaran	11
2. Tahapan Perencanaan Pembelajaran	15
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran	16
4. Manfaat Pembelajaran.....	17
5. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran	18
6. Pembelajaran Biologi	18
B. Media <i>Google Classroom</i>	22
1. Peranan <i>Google Classroom</i>	22

2. Cara Penggunaan <i>Google Classroom</i>	23
3. Fitur-Fitur <i>Google Classroom</i>	24
4. Dampak Faktor Pendukung <i>Google Classroom</i>	28
5. Dampak Faktor Penghambat <i>Google Classroom</i>	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Keabsahan Data	38
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	43
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur	43
2. Visi Dan Misi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur.....	44
3. Latar Belakang SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur.....	46
4. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur	46
5. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur	48
6. Keadaan Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur	49
7. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur	53
8. Tata Letak Bangunan SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur .	53
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Wawancara Guru	35
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Wawancara Peserta Didik.....	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Pendidik	37
Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Pengajar SMA Negeri 1 Sukadana Lam-Tim.....	47
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Kependidikan (Staf TU) SMA Negeri 1 Sukadana Lam-Tim.....	48
Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur Tahun Ajaran 2020/2021	48
Tabel 4.4 Data Ruang Belajar Lainnya	51
Tabel 4.5 Data Ruang Kantor.....	52
Tabel 4.6 Data Ruang Penunjang.....	52
Tabel 4.7 Lapangan Olahraga Dan Upacara	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Google Classroom	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sukadana	53
Gambar 4.2 Tata Letak Bangunan SMA Negeri 1 Sukadana	53

DAFTAR LAMPIRAN

Silabus	77
RPP.....	78
Alat Pengumpulan Data (APD).....	80
Hasil Observasi	83
Hasil Wawancara	86
Surat Balasan Prasurey	96
Surat Prasurey	97
Surat Izin Research	98
Surat Balasan Research	99
Surat Bimbingan Skripsi	100
Surat Bebas Pustaka	101
Surat Bebas Pustaka Jurusan	102
Surat Pengesahan Seminar Proposal Skripsi	103
Hasil Turnitin	104
Dokumentasi Penelitian	105
Lembar Selama Proses Bimbingan Skripsi	111
Biodata Penulis	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut istilah Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI berasal dari kata “didik” dengan memberikan awalan “pe” serta akhiran “an” memiliki makna “perbuatan”. Istilah tersebut berawal dari bahasa Yunani yakni “*paedagogie*” yang memiliki arti didikan yang dilakukan terhadap anak. Adapun istilah dalam bahasa Inggris yakni “*education*” yang memiliki arti bimbingan atau pengembangan. Menurut (Samsul Nizar) mengemukakan bahwa pendidikan ialah suatu upaya secara sadar yang dilaksanakan secara bertahap berproses dan direncanakan oleh seseorang yang mempunyai kemampuan dan keahlian tertentu sebagai pendidik.¹ Pada awal bulan Maret 2020 dunia digemparkan dengan maraknya virus baru yang mempunyai ukuran tubuh kecil ialah jenis baru yaitu SARS-COV-2, dan penyakitnya yang disebut *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Pada awal mulanya virus ini diindikasikan berasal dari Wuhan berada di daerah China ditemukan Desember tahun 2019. Penularan wabah virus ini sangat cepat dan menyebar ke berbagai negara di dunia sehingga WHO (*World Health Organization*) mengemukakan wabah ini sebagai pandemi dunia saat ini.²

Pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 mengenai tentang sistem pembelajaran atau pendidikan nasional BAB 1 pasal 1

¹APPAI PAI Jurnal Diakses Pada 1997- Academia.edu. diakses pada tanggal 21 Juli 2021.

² Yuliana. Coronavirus Disease (Covid-19). Sebuah Tinjauan Literatur "WELLNES and Healthy Magazine. 2. No. 1 (2020);187).

Ayat 1 menyatakan sebagai “pendidikan merupakan sebuah usaha secara sadar dan terencana sebagai menghasilkan suasana dalam pendidikan dan pembelajaran supaya peserta didik berpartisipasi secara aktif meningkatkan kemampuan dirinya untuk mempunyai spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, akhlak mulia, dan kecerdasan serta keahlian yang dibutuhkan dirinya, warga sekitar, bangsa dan negeri”. Pada undang-undang atau (UUD) tersebut pembelajaran atau pendidikan sangat berfungsi sebagai kehidupan seorang serta masyarakat yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan diri yang memastikan arah kehidupan seorang serta juga berguna untuk bangsa dan negeri.³

Beragam model pendidikan atau pembelajaran ialah dapat dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Pembelajaran yang berhasil merupakan kegiatan pembelajaran yang mampu menimbulkan suatu dampak yang positif seperti menambah wawasan, kemampuan, dan perilaku seseorang yang mampu menggunakan sumber daya yang ada. Akan tetapi hal tersebut mendapatkan minat dan atensi peserta didik untuk ikut bergabung aktif dalam kegiatan pembelajaran, hal ini berarti pembelajaran yang berhasil ini mempunyai tiga komponen indikator utama ialah efisien, efektif, dan menarik. Sekolah ialah lembaga pendidikan kedua setelah keluarga, sekolah juga merupakan lembaga pendidikan formal yang dipercayai mampu membimbing atau membina peserta didik. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran yang dapat dibilang sebagai suatu proses transfer ilmu,

³Agung Rachmat Dan Iwan Krisnadi. "Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Masa Pandemi Covid-19". Universitas Mercu Buana., 2020. 1.

transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan berbagai aspek yang dicakupnya.

Menurut (Anam) mengemukakan pendidikan merupakan proses pembelajaran dimana peserta didik mampu menerima dan memahami pengetahuan sebagai bagian dari dirinya, kemudian mengolahnya sedemikian rupa untuk kemajuan dan kebaikan bersama agar tercapai tujuan pendidikan. Keberhasilan tujuan pendidikan dipengaruhi oleh sistem pembelajaran dimana komponen utama adalah guru dan peserta didik. Kedua komponen tersebut saling berinteraksi satu sama lain. Peserta didik menerima berbagai pengetahuan yang diberikan guru. Sedangkan guru berperan disini sebagai fasilitator. Belajar merupakan kunci utama dalam hidup tiap usaha pendidikan.⁴

Salah satu aplikasi berbasis internet yang dikembangkan oleh *Google System E-Learning* dan dapat diaplikasikan pada pembelajaran daring biologi merupakan *google classroom*. *Google Classroom* atau ruang kelas ialah suatu aplikasi yang menyediakan forum ruang kelas didalamnya yang tersusun rapih untuk proses pembelajaran daring mata pelajaran biologi.⁵ Adapun cara menggunakan *google classroom* ialah sangat mudah dan efisien. *Google Classroom* bisa download di android. Guru dapat membuat forum kelas, mengakses materi, dan memasukkan peserta didik kedalam ruang kelas tersebut, dan pemberian tugas sangat mudah, tanpa menggunakan kertas dan dapat mempersingkat waktu peserta didik.

⁴ Muhibbin, Syah. Psikologi Belajar. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2012),. 63.

⁵ Ibid., 156.

SMA Negeri 1 Sukadana ialah sebuah sekolah negeri pertama yang terletak di Sukadana Lampung Timur. Peneliti telah melakukan penelitian dengan wawancara pada tanggal 17 September 2021 dengan salah satu Wali kelas serta guru biologi kelas XI di SMA Negeri 1 Sukadana. Bernama Ibu Sri Supriyati S.Pd. dan Bapak Mugiyono M.Pd. beliau memberikan suatu alasan disaat pembelajaran daring sekolahan SMA Negeri 1 Sukadana ini disarankan oleh wakil kurikulum untuk menggunakan *Google Classroom* agar mempermudah dalam proses belajar mengajar, serta lebih efisien dan mudah baik oleh guru maupun peserta didik.

Guru biologi kelas XI IPA I Unggulan mengemukakan bahwa KKM peserta didik Mata Pelajaran Biologi ialah 7,2 selama proses pembelajaran daring sehari-hari 70% peserta didik yang paham dengan yang diajarkan. tingkat pemahaman peserta didik yang terbilang cukup sedang bisa menjadi faktor utama untuk proses belajar mengajar. Di era new normal ini *Google Classroom* sangat memudahkan pendidik atau pengajar untuk melakukan sebuah pembelajaran guru mengemukakan bahwasannya karena dapat memberikan sebuah materi melalui forum diskusi, ppt dan link vidio, agar mempermudah dalam proses belajar mengajar untuk peserta didik. Guru mengungkapkan bahwa selama pembelajaran daring biologi peserta didik cenderung sebagian besar tidak aktif dan ada juga sebagian besar aktif, penyebabnya dikarenakan terkendala signal ataupun kuota internet serta tidak ada keinginan dari peserta didik dan keluarga memberikan motivasi atau tidak membantu saat mengerjakan tugas anaknya. Sehingga anak tersebut lalai dalam

proses belajar daring. Guru mengungkapkan bahwasannya sebelum memasuki proses belajar mengajar di *google classroom*, guru memberikan sepatah dua kata motivasi ataupun pengantar penjelasan mengenai apa yang harus dilakukan oleh peserta didik dan tentang tugas harian.

Beberapa peserta didik kelas XI MIPA 1 unggulan mengemukakan bahwasanya penggunaan media *google classroom* pada mata pelajaran biologi ini pada jenjang sekolah menengah atas adalah banyak kendala pada meningkatnya tugas-tugas yang dibebankan kepada peserta didik secara berkala oleh guru. Sehingga menyebabkan peserta didik kesulitan dengan tugas yang banyak, tugas tersebut bukan berasal dari satu mata pelajaran saja tetapi semua mata pelajaran juga diberikan tugas, sehingga menyebabkan tugas menumpuk. Hal tersebut berakibat kurang efektifnya penerapan *google classroom* dalam pembelajaran bagi peserta didik di masa pandemi. Strategi dalam pembelajaran tidak hanya berpusat kepada guru ataupun peserta didik tetapi berpusat pada materi pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Sebagai pendidik harus pandai menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai bagi peserta didik agar dapat menerima materi pembelajaran yang disampaikan dengan optimal.⁶

Pembelajaran di sekolah yang kita ketahui sekarang ini masih belum dapat dilakukan secara normal, hal itu disebabkan semua sekolah memutuskan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, yang biasanya dilakukan dengan tatap muka beralih menjadi pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut

⁶ Ibid.,

pembelajaran *online*. Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran *online* sebagai alat untuk melakukan komunikasi, menyampaikan materi dan memberikan tugas kepada peserta didik adalah media pembelajaran dengan basis teknologi atau digital. Salah satu media berbasis teknologi yang dapat digunakan adalah aplikasi *Google Classroom*. Hal tersebut digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam mengakses media, karena *google classroom* sudah tersedia di *google playstore* sehingga mudah untuk diterapkan dpada *smarthphone android*.⁷

Di zaman modern ini segala bidang kehidupan menjadi lebih terbantu dengan majunya teknologi, salah satunya dalam bidang pendidikan. Hal ini menyebabkan tenaga pendidik harus mampu beradaptasi dengan teknologi agar menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang semakin maju, dengan begitu para pendidik siap dengan perkembangan teknologi. Mayoritas peserta didik sudah tidak asing dengan berbagai aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran salah satunya yakni *Google Classroom* yang digunakan guru untuk memberikan tugas-tugas sekolah yang dapat dilakukan kapan saja. *Google classroom* merupakan salah satu penggunaan teknologi yang dapat mempermudah guru untuk memberikan materi pembelajaran dan mempermudah peserta didik untuk mengakses materi dimanapun dan kapanpun terutama pada masa pandemi, seperti hal sekarang ini dimana semua pembelajaran dilakukan secara *online*. Tetapi dalam proses pembelajaran

⁷ Ibid.,

online atau daring mempunyai dampak positif dan dampak negatif, yakni kurang terbangunnya kedewasaan.⁸

Berdasarkan latar belakang tersebut membuat peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “**Analisis Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Daring Biologi Menggunakan *Google Classroom* Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur**”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka peneliti terfokus dalam hal:

1. Bagaimanakah kendala pembelajaran daring biologi peserta didik kelas XI IPA I menggunakan *google classroom* di SMA Negeri 1 Sukadana?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui kendala pembelajaran daring biologi peserta didik kelas XI IPA I menggunakan *google classroom* di SMAN 1 Sukadana.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mampu memberikan manfaat untuk:

- a. Teoritik

Memberikan tambahan wawasan pengetahuan pemahaman, dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan saat pembelajaran

⁸Ibid.,

mengenai bagaimana kendala pembelajaran daring dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi didalam proses belajar mengajar.

b. Praktis

1) Bagi Sekolah

Untuk mengetahui informasi kendala yang dirasakan guru dan peserta didik saat proses pembelajaran daring biologi berbasis *google classroom*.

2) Bagi Guru

Untuk menambah relasi guru selama menemukan kendala pelaksanaan yang dirasakandalam melakukan kegiatan pembelajaran daring biologi masa pandemi, dan memajukan teknologi sebagai penggunaan media pembelajaran berbasis *google classrom*.

3) Bagi Peserta didik

Untuk menambah wawasan pengetahuan peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *google classroom*.

4) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan teori ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebagai calon guru.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan digunakan untuk menjelaskan posisi (*state of art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil peneliti orang lain yang relavan, lebih

berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berpikir sebagai peneliti.

Penelitian yang relevan ini dengan peneliti lain ialah:

1. Innaka Putri Islami Amar's "Analisis Kendala Dan Alternatif Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SMA Swasta Yapim Taruna Dolok Masihul". Didalam penelitian ini menjelaskan bahwa dengan terdapat kendala yang guru alami ialah sulitnya mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, dan menentukan model pembelajaran yang tepat dimasa pandemi ini.⁹ Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui persamaan antara peneliti saudari Innaka Putri Islami Amar's dengan peneliti penulis ialah pada kendala dan alternatif kendala pembelajaran biologi.
2. Dwi Hariyanti, Arinal Haq I, Nurul Hidayati. "*Identifikasi Hambatan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Secara Daring Selama Pandemi Covid-19 Kabupaten Jember*". Didalam penelitian ini menjelaskan bahwa untuk perguruan tinggi kendala seperti ini sering timbul pada masa Covid-19. Salah satunya dosen cenderung menyerahkan tugas yang tidak sedikit kepada mahasiswa tanpa memperhatikan kemampuan mahasiswa terhadap materi yang sudah diberikan.¹⁰ Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita ketahui persamaan antara peneliti-peneliti lain ialah proses pembelajaran biologi dimasa pandemi covid-19.

⁹ Amar's Innaka Putri Islami. 2020. *Analisis Kendala dan Alternatif Pembelajaran Biologi Dimasa Pandemi Covid-19 Di Swasta Yapim Taruna Dolok Masihul*". Program Studi Tadris Biologi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Sumatera Utara: Medan.

¹⁰Dwi Hariyanti, Arinal Haq I, Nurul Hidayati. 2020. "*Identifikasi Hambatan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Secara Daring Selama Pandemi Covid-19 Kabupaten Jember*". Vol. 1. No. 1

3. Zedha Hammi “Implementasi *google classroom* pada kelas XI IPA MAN 2 Kudus”. Penelitian ini menjelaskan bahwa dalam menerapkan pemakaian aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran ialah mudah dipakai dan diakses karena tampilan yang menarik serta simpel. Akses tersebut dibidang mudah dan cepat sehingga dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, dengan cara memasang atau *install* aplikasi tersebut melalui layanan *playstore smartphone*.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita ketahui persamaan antara peneliti-peneliti lain ialah penggunaan *google classroom* pada peserta didik. Akan tetapi penelitian ini untuk mengetahui keefektifan peserta didik dalam mata pelajaran biologi dan pemanfaatan penggunaan *google classroom* di era pandemi tersebut.

¹¹ Zedha Hammi. “Implementasi *Google Classroom* Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus”. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. 2017.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan singkatan dari pembelajaran dalam jaringan yang dimana pembelajaran mengutamakan penggunaan media teknologi internet yang membuat para sekolah untuk tidak saling melakukan tatap muka secara langsung di tempat yang sama. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *online* yang membentuk pada teknologi internet dimasa ini. Pembelajaran daring dapat memanfaatkan berbagai macam aplikasi mulai dari *zoom*, *gmeet*, *whatshap*, dan *google classroom*, dari semua aplikasi daring itu semua harus tersambung jaringan internet.¹² Menurut (Harjono) mengemukakan internet ialah kumpulan dari beberapa komputer yang bisa mencapai jutaan komputer seluruh dunia yang saling berhubungan serta saling terkoneksi satu sama lainnya. Agar komputer bisa saling terkoneksi satu sama lain, maka ddiperlukan media untuk saling menghubungkan antar komputer. Media yang digunakan bisa menggunakan kabel/serat optik, satelit, ataupun lewat sambungan telepon.

Menurut peneliti (Susanto) mengemukakan bahwa hasil pendidikan atau pembelajaran bisa dikatakan efisien apabila terjalin pergantian tingkah

¹²Ibid.,

laku yang positif serta tercapainya salah satu impian pendidikan atau pembelajaran yang sudah dirumuskan. Ada pula bagi peneliti Susanto menyatakan bahwa sebagian aspek yang wajib dicermati sebagai mewujudkan pendidikan efisien adalah:

- a. Pendidik dituntut sebagai bisa membuat persiapan mengajar yang sistematis.
- b. Proses pendidikan yang berkualitas mutu dengan terdapatnya penyampaian modul oleh guru dengan bermacam-macam literasi didalam penyampaianya.
- c. Waktu yang digunakan dalam proses pendidikan atau pembelajaran berlangsung efisien. Pendidik dan peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi.
- d. Terjalannya ikatan interaktif yang baik antara pendidikan dan partisipan peserta didik.¹³

Menurut (Hamalik) mengemukakan suatu belajar yang efisien merupakan pendidikan belajar yang memberikan kesempatan otodidak atau mampu melakukan aktivitas seluas pada peserta didik sebagai belajar. Penyediaan kesempatan berbagai aktivitas yang diperlukan membantu peserta didik dalam pemahaman sesuatu modul yang sedang dipelajari. Kondisi lingkungan, sarana prasarana, dan terakhir media pembelajaran yang diperlukan guna menunjang tercapainya seluruh kondisi perkembangan peserta didik. Ada empat jenis gaya belajar ialah *diverge*,

¹³Susanto, Ahmad. 2016. Teori Belajar Dan Pendidikan Disekolah Bawah. Jakarta: Prenadamedia., Hal: 54-55.

assimilator, dan *converge*. Menurut (Kolb) mengemukakan gaya belajar merupakan cara yang cenderung dipilih seseorang untuk mendapatkan informasi dalam lingkungan dan memproses informasi ketika sedang belajar.

Menurut (Ramlah, dkk) mengatakan bahwa dalam belajar membutuhkan konsentrasi sebagai syarat dalam belajar. Bila setiap individu bisa mengelola dalam kondisi gaya belajarnya, maka belajar lebih efisien serta efektif sebagai akibatnya hasil belajar menjadi lebih tinggi lantaran gaya belajarnya yang diyakini bisa menaikkan prestasi atau kejenuhan belajar seseorang.¹⁴ Adapun menurut (Kemendikbud) mengemukakan bahwa ada 4 kebijakan pembelajaran yang diterapkan ketika pandemi Covid-19 ialah:

- a. Mendukung pembelajaran jarak jauh baik secara interaktif ataupun non interaktif.
- b. Menyediakan pemahaman secara kontekstual sesuai dengan keadaan peserta didik.
- c. Pembelajaran jarak jauh disesuaikan dengan minat dan bakat peserta didik.
- d. Penilaian terhadap peserta didik tidak perlu dilakukan secara berkesinambungan seperti biasanya, akan tetapi selalu memberikan motivasi terhadap peserta didik.

¹⁴Ramlah, Dani Firmansyah, Hamzah Zubair. "Pengaruh Gaya Belajar Dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri Di Kecamatan Klasik Kabupaten Karawang)". Dikutip Dari <https://Journal.unsika.ac.id/index.php/solusi/article/view/59/59>. Tanggal 26 Juni 2021.

Menurut (Slavin) mengemukakan bahwa terdapat empat indikator dalam menentukan efektivitas pembelajaran meliputi:

- a. Kualitas pembelajaran, ialah salah satu bisa dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan intruksional pembelajaran yang tersedia pada kompetensi pembelajaran dan potensi peserta didik selama proses pembelajaran.
- b. Kesesuaian tingkat pembelajaran ialah dapat dilihat pada kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran dan pencapaian kompetensi serta indikator yang direncanakan oleh guru.
- c. Inisiatif, ialah cara guru menyampaikan motivasi kepada peserta didik yang bisa dilihat berdasarkan minat dan bakat peserta didik selama proses pembelajaran dilakukan.
- d. Waktu ialah suatu pembelajaran dimana dapat menjadi efisien ketika pengaturan atau manajemen waktu pembelajaran yang baik dan tepat dengan manajemen waktu yang sudah direncanakan.¹⁵

Menurut (Munir) mengemukakan prinsip pelaksanaan pembelajaran daring ialah:

- a. Memiliki tujuan yang jelas, dan relevan dengan kebutuhan.
- b. Memiliki kemandirian, keterpaduan, dan kesinambungan.
- c. Memiliki mutupendidikan yang efisien dan efektivitas program.
- d. Pemerataan dan perluasan kesempatan belajar.

Menurut (Yusufhadi Miarso) mengemukakan bahwa pembelajaran yang afektif ialah pembelajaran yang mampu menciptakan hasil belajar

¹⁵Fadhilah., "Pengaruh Media Pembelajaran Daring Google Classroom Terhadap Efektivitas Pembelajaran". Repoostory.unpas.ac.id. Dikutip tanggal 27 Juni 2021.

yang berguna dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, dengan penggunaan metode yang sesuai. Sedangkan menurut (Wina Sanjaya) mengemukakan bahwa keefektifan pembelajaran tidak lepas dengan tingkat kesuksesan proses pembelajaran yang telah dirancang oleh guru guna memperoleh tujuan pembelajaran, baik tujuan pembelajaran secara khusus, ataupun tujuan pembelajaran umum yakni tujuan ekstrakurikuler, tujuan institusi, bahkan tujuan nasional. Selain itu juga kata *efektif* dapat diarti memberikan hasil hal yang memuaskan. Sedangkan menurut (Yusufhadi Miarso) berpendapat bahwa ada tujuh aspek yang menyebabkan pembelajaran menjadi lebih efisien meliputi:

- a. Pengorganisasian belajar dengan baik.
- b. Penguasaan antusiasme dalam belajar.
- c. Sikap positif terhadap peserta didik.
- d. Komunikasi secara efektif.
- e. Pemberian nilai ujian yang adil.
- f. Fleksibel dalam pendekatan pembelajaran.¹⁶

2. Tahapan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran memiliki tiga fase ialah:

- a. Perencanaan pembelajaran. ialah tahap paling awal dan penentu dari seluruh kegiatan pembelajaran, hal ini bahwa perencanaan memiliki peran utama dalam suatu kegiatan yang akan dilaksanakan.

¹⁶Inda Wulan Dian Syafitri., "Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Terhadap Aktivitas Belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di madrasah aliyah swasta muhamadiyah 01 medan". Skripsi Sarjana. Medan UMSUT., 2019.

- b. Proses pembelajaran. ialah suatu proses realisasi dari perencanaan pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan atau dengan kata lain pelaksanaan pengajaran selayaknya berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan.
- c. Evaluasi pembelajaran. ialah bagian yang integral dari proses pembelajaran, artinya dalam pembelajaran akan melibatkan tiga aktivitas ialah, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

3. Prinsip-prinsip Pembelajaran daring

Prinsip-prinsip pembelajaran daring merupakan seperangkat landasan dasar yang secara intrinsik menjadi persyaratan untuk menterjadikan proses pembelajaran daring. Prinsip pembelajaran dalam konteks PDITT dilandasi oleh prinsip pendidikan terbuka sehingga menyediakan keluwesan belajar bagi peserta didik lintas ruang dan waktu, serta prinsip keterpaduan dalam penyelenggaraan pembelajaran, terutama pembelajaran daring. Prinsip-prinsip pembelajaran daring tersebut diterapkan dalam lima aspek proses pembelajaran daring ialah:

- a. Perancangan pembelajaran
- b. Kegiatan pembelajaran
- c. Strategi pengantara/penyampaian
- d. Media dan teknologi pembelajaran
- e. Layanan bantuan belajar

Kelima aspek ini saling mempengaruhi satu sama lain. Sehingga tidak ada aspek yang dapat dihilangkan untuk menjalankan proses pembelajaran daring.¹⁷

4. Manfaat Pembelajaran Daring

Menurut (Arsyad) mengemukakan bahwa manfaat atau dampak positif dari media pembelajaran untuk proses pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi, pasti akan memberikan manfaat dan dampak yang dapat membantu proses pembelajaran. dampak positif dari pemberlakuan pembelajaran daring selama masa pandemi baik dari perspektif pendidik maupun pembelajar ialah:

- a. Penyampaian materi menjadi lebih baku.
- b. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik.
- c. Waktu dan tempat yang fleksibel.
- d. Pembelajaran mandiri, aktif, kreatif, dan variasi.
- e. Mendapatkan informasi lebih banyak, dan dapat mengoperasikan teknologi dengan baik.
- f. Lebih menghargai waktu.
- g. Pemerataan penyampaian materi.¹⁸

¹⁷ Ibid.,

¹⁸ Ibid.,

5. Pengertian Kendala

Kendala ialah semua hal yang terjadi dapat menghalangi kegiatan suatu proses produksi sehingga dapat menyebabkan kerugian. Kendala berarti faktor, hambatan, rintangan ataupun keadaan yang mana membatasi pencapaian sasaran. Menurut ahli (Setyaningrum) jenis-jenis kendala dapat dibedakan menjadi 2 ialah kendala eksternal, dan kendala internal.¹⁹

Faktor-faktor yang menjadi kendala diantaranya ialah tidak semua peserta didik dilengkapi hp sendiri, sebagian dari peserta didik harus menunggu orang tuanya pulang bekerja agar dapat membantu saat melakukan pembelajaran daring baik menemani dalam memahami materi maupun membantu mengerjakan tugas. pengerjaan tugas akan melebihi waktu yang telah ditentukan. Biasanya melewati hari pengumpulan tugas, kesibukan orangtua sehingga tidak bisa mendampingi anak dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam memahami konsep materi pada peserta didik. Beberapa peserta didik menyebabkan kurang terkontrolnya pembelajaran dan pengawasan. Hal tersebut dapat membuat peserta didik merasa jenuh dalam proses pembelajaran daring.²⁰

¹⁹ Intan Purwatiningsih Sihadi, dkk. "Identifikasi Kendala Dalam Proses Produksi Dan Dampaknya Terhadap Biaya Produksi Pada UD. Risky". *Jurnal Riset Akutansi Going Concern*. Vol. 13. No. 4. (2018), Hal 604.

²⁰ Asif, A. R., & Rahmadi, F. A. Hubungan Tingkat Kecanduan Gadget Dengan Gangguan Emosi Dan Perilaku Remaja Usia 11-20 Tahun. (Doctoral dissertation, Faculty of Medicine) Tanggal 21 Juni 2021.

6. Pengertian Pembelajaran Daring Biologi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dapat mendefinisikan kata “*mengajar*” yang berasal pada kata “*ajar*” mempunyai arti petunjuk yang diberikan kepada seorang agar mengetahui atau urut, sedangkan “*pembelajaran*” artinya proses. Adapula cara perbuatan membuahakan makhluk hayati ataupun seseorang belajar.

Belajar ialah suatu langkah pergantian perilaku seseorang yang dinamis sebagai bentuk hasil pengalaman serta tindakan terhadap lingkungan yang melibatkan unsur afektif, psikomotorik dan kognitif. Belajar ialah usaha untuk mendapatkan atau menambah wawasan ilmu pengetahuan. Dengan begitu pengetahuan yang dipunyai seseorang dapat bertambah dari berbagai sumber atau literatur dari materi yang disampaikan guru maupun literatur lainnya. Dalam belajar ilmu pengetahuan yang terdapat pada setiap seseorang maka mampu disebut bahwa seseorang tersebut merupakan seorang yang terus belajar. Adapula kebalikannya itu juga seorang yang dikit pengetahuannya maka seseorang tersebut dapat dikatakan kurang pada pemahaman materi pembelajaran.²¹

Menurut (Hamalik) mengajar ialah salah satu membahas bimbingan pada peserta didik sebagai cara untuk belajar ataupun membangun lingkungan, serta kemudahan bagi peserta didik buat melakukan aktivitas belajar. Belajar ialah salah satu bentuk komunikasi peserta didik dengan guru melalui media pembelajaran yang digunakan pada

²¹Farida Jaya., (2019). Perencanaan Pembelajaran. Medan: UINSU. Hal. 3.

lingkungan pembelajaran. Pembelajaran ialah upaya yang sengaja dilakukan, terstruktur, dan memiliki tujuan supaya seseorang mampu mendapatkan pengalaman yang berkesan.²²

Pembelajaran biologi di jenjang sekolah menengah atas diharapkan mampu menjadi sarana untuk peserta didik guna meningkatkan keterampilan individu dan mengenal lingkungan sekitar, serta sebagai kegiatan peningkatan lebih lanjut selama penerapan dalam aktifitas sehari-hari. Pembelajaran biologi hendak diterapkan sesuai dengan hakikat biologi sebagai ilmu pengetahuan antara lain *minds on* (kognitif), *hearts on* (afektif), dan *hands on* (psikomotorik). Akan tetapi implementasi pembelajaran biologi yang tepat dengan hakikatnya sebagai ilmu pengetahuan belum juga seluruhnya diimplementasikan di Indonesia.²³

Pada hakikatnya pembelajaran biologi ialah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan guna membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan biologi sendiri berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. Biologi merupakan sebagai ilmu yang dapat didefinisikan atau dapat dilihat dari objek-objek alam, serta keadaan maupun kondisi persoalan yang ditampilkan oleh alam, serta proses pengembangan ilmu dalam menciptakan teori-teori biologi. Kurikulum biologi dalam standar kompetensinya memfasilitasi berbagai kemampuan belajar untuk mengkaji teori serta konsep ilmu pengetahuan. Kemampuan dalam proses ini ialah kemampuan mengamati objek, memberikan hipotesis,

²²Sri Hayati, M.Pd. (2016). Belajar Dan Pembelajaran Kooperatif Learning. Magelang: Graha Cendekia. Hal. 1.

²³Ibid.,

menggunakan alat dan bahan dengan baik dan selalu memperhatikan keamanan dan keselamatan kerja, memberi pertanyaan, mengklasifikasikan, dan mengartikan informasi serta mengkomunikasikan hasil pengamatan secara lisan ataupun tertulis untuk memecahkan masalah sehari-hari.²⁴

Global kependidikan kebijakan penyelenggaraan pendidikan ada kalanya mempengaruhi faktor kecanggihan teknologi. Ada juga menggunakan kecanggihan teknologi ini mudah buat target tujuan pendidik. Adapula juga salah satu manfaat pada pembelajaran daring berdasarkan ahli (pohan) mengemukakan ialah bisa menciptakan peserta didik lebih tertantang mengenai peristiwa baru yang mereka ketahui mencakup teknik hubungan pada pembelajaran, penggunaan media, pembelajaran yang mempunyai beraneka macam. Sebagaimana juga tidak eksklusif bagi peserta didik bisa belajar bahan ajar menggunakan cara mandiri. Ada beberapa manfaat syarat kriteria pada pendekatan pembelajaran yang dilakukan secara daring ialah:

- a. Menciptakan serta membentuk pengetahuan secara individual mandiri.
- b. Memecahkan kasus yang bisa diatasi lantaran menggunakan adanya pemahaman mengenai bidang studi ilmu pada menciptakan pengetahuan.
- c. Dapat membangun suatu komunikasi belajar yang insentif, dan dapat pemanfaatan media sosial yang lebih maksimal.

²⁴Syafaruddin., (2019). Manajemen Dan Strategi Pembelajaran. Medan: Perdana Publishing. Hal. 28.

- d. Lebih gampang melakukan suatu aktivitas hubungan, menciptakan kemandirian, serta membentuk jaringan yang lebih luas.²⁵

B. Media Google Classroom

1. Peranan Google Classroom

Zaman modern sekarang ini salah satu teknologi yang canggih untuk mengembangkan kualitas pembelajaran ialah *google classroom*. *Google classroom* atau disebut forum kelas merupakan aplikasi yang dapat digunakan sebagai tempat kegiatan pembelajaran antara peserta didik dan guru, dapat memberikan materi pembelajaran, latihan soal serta tugas-tugas yang diberi waktu, dengan begitu asemua kegiatan pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan kertas atau *paperless*.²⁶ *Google classroom* ini salah satu aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia internet. *Google classroom* juga dapat digunakan sebagai tempat mengisi daftar hadir dan penilaian tugas-tugas yang telah diserahkan.²⁷



Gambar 2.1 Logo *Google Classroom*²⁸

²⁵ Ibid.,11.

²⁶ Ani M, Hasan dkk., (2017). Strategi Mengajar Biologi. Hal. 1.

²⁷ Iskandar, dkk., 2019. Media Dan Teknologi Pembelajaran PPKN. Hal. 153. Diakses pada tanggal 02 juli 2021.

²⁸ Sinuhaji, Zulfikli. 2020. *Mengenal Google Classroom Hingga Cara Menggunakan Aplikasi Yang Digunakan Untuk Belajar Online*. <https://www.pikiran-rakyat.com/teknologi/amp/pr-01595103/mengenal-google-classroom-hingga-cara->

Keefektifan pembelajaran ini dengan menggunakan salah satu media *google classroom* dapat diketahui berdasarkan tingkat kesalahan yang dibuat oleh peserta didik ketika mengatasi permasalahan yang telah diberikan. Hal tersebut yang digunakan sebagai patokan dalam pembelajaran yang efektif ketika guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memahami materi yang sudah diberikan kedalam forum *google classroom*, dengan sebuah aplikasi tersebut dapat menolong guru dan peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang efisien atau efektif.²⁹ Menurut pendapat para ahli tersebut dapat dijelaskan bahwa aplikasi *google classroom* ialah aplikasi yang dapat membantu guru dan peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran jarak jauh atau daring dengan lebih efisien dan efektif, baik digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui file atau video, memberikan tugas atau latihan soal, disukusi dan daftar hadir peserta didik.³⁰

2. Cara Penggunaan Google Classroom

Sebelum penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran, langkah awal yang dilakukan adalah *login* melalui akun *google* setelah itu mencari produk *google classroom* tadi. Sesudah masuk ke akun *google classroom* kita dihadapkan dalam tiga fitur primer yakni *stream*, aktivitas

menggunakan-aplikasi-yang-digunakan-untuk-belajar-online. Diakses pada tanggal 15 januari 2022

²⁹ Ibid.,144.

³⁰ Iskandar, dkk. 2020. Perangkat Lunak Pembelajaran TIK. Yayasan Kita Menulis. Hal. 144. Diakses pada tanggal 02 juli 2021.

peserta didik (*classwork*), serta pengguna (*people*). *Stream* ialah fasilitas forum kelas di mana buat menghasilkan pengumuman, mendiskusikan gagasan, ataupun melihat tugas, atau juga bahan ajar, serta kuis berasal dari topik-topik yang diajarkan oleh pengajar.

Classwork pula dapat digunakan dimana pengajar buat menghasilkan soal *tes*, *pretest*, kuis, ataupun mengunggah bahan ajar, dan mengadakan refleksi. Pada sajian *people* pengajar bisa mengundang peserta didik menggunakan memakai kode akses yang sah tersedia dibilah seorang. Sedangkan untuk mengundang pengajar. Bahan ajar yang diunggah dibilah *classwork* bisa berupa, power point (ppt), word, video, pdf, serta excel. Hal ini dilakukan pengajar untuk mengakomodasi adanya perbedaan terhadap kecakapan berpikir, latar belakang pengetahuan awal, serta perbedaan pada learning system peserta didik.³¹

3. Fitur-Fitur *Google Classroom*

Di dalam aplikasi *google classroom* ini tidak hanya cara penggunaannya namun ada juga berbagai fitur-fitur yang menawarkan banyak kemudahan bagi para pengguna yakni peserta didik dan pendidik. Sebab fitur yang dipunyai oleh *google* sudah berhubungan langsung pada aplikasi tersebut. Kemudian ketika peserta melakukan login *google classroom*, peserta akan mendapatkan beberapa fitur-fitur menarik antara lain:

³¹Iftihkar, Shampa. "Google Classroom. Whats Works and How?". *Journal of Education and Social Sciences*. Vol. 3. 2016.

a. Pemberian Tugas

Fitur pertama yang berada di *google classroom* ialah pemberian tugas, dimana peserta akan menemui fitur pemberian atau pengumpulan tugas dengan metode yang lebih efektif. Pendidik dan peserta didik bisa melakukan komunikasi secara *online* dengan berhubungan pada layanan *Google* dengan berbagai format dokumen yang dapat digunakan melalui *Google Docs*. Pendidik juga bahkan dapat memberikan tugas dalam format *template* yang dapat diatur kembali oleh setiap peserta didik. Kemudian peserta didik bisa melampirkan dokumen dalam *Google Drive* untuk setiap tugas yang ada. Fitur menarik lainnya yaitu peserta didik dapat secara langsung mengumpulkan tugas dan kemudian pendidik dapat memberikan nilai.

b. Penilaian

Google Classroom terdapat fitur sistem penilaian dengan metode yang beragam. Pendidik dapat menambahkan komentar secara langsung dan memperbaiki tugas yang sudah peserta didik kumpulkan guna melihat perkembangan tugas pada setiap tugas yang diberikan. Hasil tugas yang sudah diedit dapat pendidik kumpulkan kembali kepada peserta didik dengan tujuan dapat digunakan sebagai materi pembelajaran ulang. Kemudian tugas yang sudah dikumpulkan tersebut hanya dapat diedit oleh pendidik saja.

c. Pengumuman dalam Aplikasi

Selain fitur yang sudah disebutkan tersebut, ada fitur lain yang dapat digunakan pendidik dalam memberikan pengumuman melalui aplikasi yang dapat dilihat peserta didik dan memberikan balasan berupa komentar, dengan begitu interaksi antara pendidik dan peserta didik mampu dilakukan secara baik. Saat mengunggah pengumuman, pendidik dapat memberikan foto ataupun video, dapat memberikan akses yang mudah bagi pendidik melalui pilihan e-mail bagi guru untuk mengirim e-mail keseluruh peserta didik ketika pembelajaran sedang berjalan. Tidak hanya dapat diakses melalui *website*, aplikasi ini dapat diakses melalui *smartphone*.

d. Arsip Pembelajaran

Google classroom juga mampu memberikan pendidik untuk dapat membuat arsip pembelajaran atau cadangan materi pada akhir semester. Arsip tersebut akan tersimpan pada penyimpanan yang aman melalui fitur yang dimiliki *google* untuk memudahkan pendidik memajemen kelas. Data yang sudah diarsipkan dapat dilihat oleh pendidik maupun peserta didik, akan tetapi data tersebut tidak bisa diubah kembali.

e. Tersedia Dalam Aplikasi Seluler

Google benar-benar menyediakan kemudahan dalam sistem pembelajaran daring. Karena pada aplikasi ini mampu diakses melalui banyak gadget, tidak hanya *smartphone*. Melalui aplikasi yang sudah

terinstal, aplikasi ini bisa langsung digunakan untuk membuat kelas, mengumpulkan tugas, hingga dapat diakses secara *offline*.

f. Tech Toolkit for Families and Guardians

Fitur lain yang ada pada *Google Classroom* adalah dapat digunakan sebagai pengawasan orang tua terhadap anak-anaknya ketika melakukan pembelajaran daring. Hal tersebut menjawab keperluan informasi terkait fitur-fitur pada aplikasi *google classroom*. Peserta didik bisa membuka *google classroom* dan dokumen tugas melalui *browser* yang tersedia seperti *Chrome OS* dengan perlindungan *Family Link* agar lebih aman.

g. Teacher Center

Google classroom juga terdapat fitur yang sangat berguna antara lain *Teacher Center*, fitur ini berfungsi untuk mencari berbagai literatur, mencari pelatihan, sampai layanan pengembangan profesional seperti *Certified coach*.

h. Tersedia Dalam 54 Bahasa

Fitur yang tersedia dalam *google classroom* yang sangat berguna yakni bahasa yang tersedia pada aplikasi. Pada aplikasi tersebut terdapat total 54 bahasa yang ada, supaya mempermudah interaksi antara guru dan peserta didik. Banyak beragam bahasa yang tersedia pada aplikasi sehingga dapat mengurangi permasalahan ketika proses pembelajaran.

i. Tampilan yang interaktif

Google Classroom mempunyai *interface* yang menarik dengan ukuran yang lebih besar, sehingga aplikasi ini dapat menampung sampai 49 orang peserta pada forum. Kemudian pada aplikasi ini terdapat *intterface* jamboard yang mempermudah interaksi antara guru dan peserta didik. Aplikasi ini dilengkapi fitur bagi moderator, dimana mereka dapat menjadi orang pertama yang bergabung dalam kelas, ataupun mengakhiri kelas. Selain itu moderator bisa mematikan, maupun mengaktifkan fitur chat ketika pembelajaran dilakukan.

j. Penjadwalan Tugas Pada Beberapa Kelas

Google classroom online juga memiliki fitur pengaturan jadwal untuk mengumpulkan tugas. Melalui fitur ini pendidik dapat mengatur jadwal tugas pada beberapa kelas dalam waktu yang sudah ditentukan. Fitur ini dapat menjadikan pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

k. Dashboard Untuk Memantau Keaktifan Peserta Didik

Google classroom ini juga memberikan salah satu fitur dengan berbagai kenyamanan dalam penggunaan sistem pembelajaran *online*. Namun tanpa kehadiran peserta didik, pembelajaran melalui aplikasi ini tidak akan berjalan secara maksimal. Beruntungnya terdapat *dashboard* dalam aplikasi ini yang dapat digunakan pendidik untuk melihat keaktifan para peserta didik. Melalui *dashboard* ini pendidik dapat memperhatikan kapan terakhir kali peserta didik aktif, kapan terakhir kali tugas dikumpulkan, kapan terakhir kali peserta didik mengikuti kelas melalui fitur komentar dalam aplikasi.

4. Dampak Faktor Pendukung Google Classroom

Menurut Janzen M & Marry mengemukakan bahwa ada beberapa faktor pendukung dari aplikasi *google classroom* ialah:

- a. Mudah diakses, berarti sebagaimana informasi *Google classroom* (forum kelas) mempermudah kepada antar muka intruksional dan pilihan yang digunakan seperti instansi pengiriman tugas dan pelacakan. Komunikasi tambah integritas kursus pelajaran atau pribadi juga disederhanakan menelusuri keterangan informasi dan email.
- b. Menghemat masa bermakna forum kelompok *google* dirancang untuk menjelang mempersingkat waktu masa pakai mengintegrasikan dan mengotomatisasi penerapan di pelaksanaan *google* lainnya.
- c. Berbasis *cloud* atau penyimpanan, menampilkan fitur yang lebih baik dan canggih yang dapat digunakan sebagai bagian dalam tempat belajar. Karena ini penerapan *google* mewakili kebanyakan perlengkapan komunikasi.
- d. Mudah dan gratis, dikarenakan aplikasi ini mudah untuk digunakan dan sudah dapat diakses oleh siapapun untuk membuka forum apabila memiliki akun *google*, dan juga ruang kelas apabila dapat diakses oleh guru dan peserta didik di lingkungan belajar *offline* dan pembelajaran *online* sepenuhnya.

5. Dampak Faktor Penghambat Google Classroom

Menurut Janzen M & Marry mengatakan kembali bahwa ada beberapa penjelasan diatas faktor penghambat suatu aplikasi google classroom ialah:

- a. *Google classroom* (ruang kelas) aplikasi berbasis *website* mengharuskan peserta didik dan guru untuk berkomunikasi melalui akses jaringan internet
- b. Pembelajaran berbasis individual, yang berarti dapat mengurangi pembelajaran secara sosial peserta didik.
- c. Apabila peserta didik tidak aktif dan kritis maka akan terjadi kesulitan dalam memahami materi yang akan berakibat pada wawasannya.
- d. Memerlukann spesifikasi *smartphone* dan jaringan-jaringan internet yang mumpuni.³²

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *google classroom* merupakan aplikasi yang didesain untuk membantu proses pembelajaran antara guru dan peserta didik melalui jaringan internet. Aplikasi tersebut mampu menciptakan peluang kepada guru untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Guru memiliki keleluasaan waktu untuk memberikan materi pembelajaran dan latihan soal kepada peserta didik. Kemudian guru bisa memberikan forum diskusi bagi peserta didik secara daring.

³²Iftihkar, Shampa. "Google Classroom. Whats Works and How?". *Journal of Education and Social Sciences*. Vol. 3. 2016.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian dilakukan ialah lingkungan dimana peneliti melakukan penelitian. Secara umum letak geografis SMA Negeri 1 Sukadana cukup strategis di Jl. Ki. Hajar Dewantara No. 1, Pasar Sukadana, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur. 1km dari jalan raya dan dekat dengan pemukiman puskesmas dan warga sehingga mudah terjangkau dengan transportasi pribadi. SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur adalah salah satu sekolah negeri yang mengimplementasikan pembelajaran daring menggunakan *google classroom* kepada peserta didik.

2. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan jenis penelitian studi kasus fenomenologi atau kejadian yang lalu dengan cara menjelaskan, menggambarkan, ataupun memaparkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang dikemukakan peneliti berusaha untuk mendalami mengenai “analisis kendala pelaksanaan pembelajaran daring biologi menggunakan *google classroom* SMA Negeri 1 Sukadana.”³³

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, ataupun lisan dari orang-orang dan

³³ Toto Syatori Nasehudin and Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012),57.

perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena alam dan sosial berupa masalah yang ada di kehidupan manusia.

3. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini ialah menggunakan deskriptif kualitatif, dimana penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran peneliti secara mendetail, ataupun mendalam. Dalam hal kata lain peneliti ingin mengungkapkan segala sesuatu ataupun berbagai aspek dari sasaran penelitian.³⁴

Tujuan dalam peneliti ialah mendeskripsikan fenomena atau temuan sesuai dengan fakta-fakta yang ada di lokasi penelitian atau biasa disebut sebagai penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lokasi penelitian guna mengumpulkan data.

B. Sumber Data

Menurut (Triyono) mengemukakan bahwa informasi menemukan semua kebenaran mengenai materi yang bisa dijadikan bahan untuk menyelesaikan suatu informasi. Data yang dikemukakan secara menerus bisa menelusuri sebuah pengamatan, pencatatan, wawancara, dokumen, dan kuisioner yang ditemukan secara valid.

Sumber data penelitian ialah sumber data yang didapati oleh peneliti berasal dari informasi-informasi yang didapati dari kegiatan penelitian yang

³⁴Triyono. "Metodologi Penelitian Pendidikan". Yogyakarta: Ombak., 2013., 202.

sangat dibutuhkan.³⁵ Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua bagian ialah:

1. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang berasal dari data primer yang telah diolah lebih lanjut. Data sekunder ialah data penunjang yang menjadi pembanding yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti tidak hanya menggunakan sumber primer peneliti juga menggunakan sumber sekunder sebagai sumber penelitian. Sumber data sekunder di peroleh dari literatur kepustakaan seperti jurnal, internet, dan lainnya yang berkaitan dengan relevansi pada skripsi ini.³⁶

2. Sumber Data Primer

Data primer ialah sumber data awal yang berasal dari seseorang atau individu tersedia dalam bentuk yang kompleks. Data ini harus melalui responden ataupun narasumber. Mereka ialah orang-orang yang dijadikan objek penelitian dan sebagai tempat memperoleh informasi maupun data. Data primer didalam penelitian ini merupakan wawancara dengan Ibu Sri Supriyati, S. Pd selaku wali kelas XI IPA 1, dan Bapak Mugiyono M. Pd selaku guru biologi kelas XI IPA 1 dari 30 peserta didik di SMA Negeri 1 Sukadana.³⁷

³⁵Mahmud., Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011., 151.

³⁶Burhan Bungin. Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013., 129.

³⁷Ibid., 129.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara/Interview

Wawancara ialah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yakni sebagai pewawancara dan sebagai pengaju-pengaju pertanyaan. Wawancara digunakan seorang untuk mengumpulkan sederet informasi dalam bentuk pertanyaan maupun dengan bertanya secara langsung pada narasumber. Wawancara terbagi menjadi dua jenis ialah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur ialah wawancara yang dilakukan pewawancara yang membahas tentang sederet pertanyaan yang lengkap dan terperinci. Hal ini interview hanya memberikan pertanyaan yang telah disusun kemudian mencatat informasi dari sumber informasi secara tepat, informasi dalam penelitian ini ialah guru biologi Bapak Mugiyono, M. Pd dan peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Sukadana.³⁸

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara tidak terstruktur. Oleh sebab itu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara struktur secara rapih, dan lengkap. Hal ini wawancara dilakukan dengan tujuan menemukan masalah awal dan mengidentifikasi dengan melakukan penelitian. Akan tetapi untuk lebih mengetahui tentang informasi dari jawaban yang ingin diperoleh maka peneliti juga menggunakan wawancara struktur dimana masing-masing responden diberikan pernyataan yang sama ialah mengumpul serta mencatatnya. Peneliti melaksanakan

³⁸ Lexy J Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011., 186.

tanya jawab kepada Guru Biologi Dan Peserta didik. Indikator yang ingin dicapai dalam wawancara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Wawancara Guru

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Kendala bapak/ibu guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring biologi dimasa pandemi.	1, dan 2.	2
2.	Sistem Strategi atau metode pembelajaran pelaksanaan bapak/ibu guru \ dalam pelaksanaan pembelajaran daring biologi di <i>google classroom</i> .	3	1
3.	Kelebihan, dan kekurangan dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring biologi di <i>google classroom</i> .	4	1
4.	Evaluas Perbedaan hasil penilaian pembelajaran pada saat sebelum dan saat terjadinya covid-19	5	1

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Wawancara Peserta Didik

No	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Kendala peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring biologi dimasa pandemi.	1, dan 2.	2
2.	Ketertarikan penyampaian penjelasan materi kepada peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring biologi menggunakan <i>google classroom</i> .	5, dan 6.	2
3.	Manfaat media <i>google classroom</i> dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring biologi bagi peserta didik.	4	1
4.	Mengumpulkan tugas tepat waktu atau tidak untuk peserta didik	3	1

2. Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan yang kompleks, suatu proses yang terangkai dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik observasi ini dilakukan apabila berkaitan dengan prilaku manusia, proses kerja, dan

gejala alam oleh responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas subjek yang diamati, tetapi hanya sebagai pengamat independent.

Observasi yang diambil ialah observasi terstruktur, dimana observasi dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya.³⁹

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Pendidik

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pelaksanaan Proses Pembelajaran Daring	Perencanaan pembelajaran daring	a. RPP pembelajaran daring. b. Media pembelajaran. c. Evaluasi Pembelajaran
	Proses pembelajaran daring	1. Kendala Pendidik 2. Kendala Peserta Didik 3. Kendala Teknis 4. kesiapan guru dalam pembelajaran. 5. Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran daring. 6. Karakteristik Peserta didik dalam pembelajaran daring 7. Pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah elemen-elemen suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik berupa gambar, tulisan, ataupun elektronik. Data yang telah diperoleh kemudian diurutkan sesuai dengan kekuatan, sejarah maupun kesesuaian isi dengan

³⁹Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),.84.

tujuan pengkajian. Dokumentasi tidak semata-mata mengumpulkan dan mencatatkan tetapi mengabarkan bagian dalam struktur fragmen-fragmen mengenai beberapa dokumen. Dokumen tersebut bukanlah dokumen mentah yang dilaporkan dalam penelitian. Bagian-bagian tertentu yang dipandang sebagai kunci dapat disajikan dalam bentuk kutipan utuh, tetapi disajikan juga dalam pokok-pokok rangkaian hasil analisis kritis dari penelitian tersebut.⁴⁰

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data dari dokumentasi sekolah, seperti sejarah berdirinya sekolah SMA Negeri 1 Sukadana, visi misi sekolah, data guru, dan kondisi sarana prasarana di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur.

D. Teknik Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data ialah teknik yang sangat penting untuk menentukan kualitas hasil penelitian. Untuk mencapai apa yang diharapkan dibutuhkan teknik-teknik yang mendukung untuk memeriksa sebuah data. Teknik keabsahan data dapat didukung dengan wawancara dan observasi dalam sumber-sumber data dalam sebuah penelitian.⁴¹

Teknik yang digunakan oleh peneliti-peneliti dalam pengecekan dan keabsahan data ialah teknik triangulasi. Triangulasi ialah teknik memeriksa dan

⁴⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012., 221.

⁴¹Hamid Darmadi. "Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial". Bandung: Alfabeta, Hal., 293. 2013.

mengecek data menggunakan berbagai cara dan waktu.⁴² Ada tiga beberapa jenis teknik triangulasi ialah:

1. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga menjadi salah satu yang mempengaruhi kredibilitas data. Data yang sudah terkumpul melalui teknik wawancara di pagi hari ketika narasumber masih segar bugar agar memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Dalam rangka pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, ataupun teknik yang lainnya. Jika ada hasil data yang berbeda maka hal ini akan dilakukan secara berulang kali hingga menemukan data yang valid.⁴³

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Contohnya ialah untuk menguji kredibilitas data tentang efektivitas pembelajaran daring, peserta didik bisa diambil sebagai pengumpulan data yang diperoleh, kemudian dapat dilakukan kepada guru untuk melakukan pengujiannya.⁴⁴

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah suatu teknik yang digunakan untuk menentukan kredibel data yang dilakukan dengan mengecek data kepada

⁴²Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2011., 233.

⁴³ Ibid.,374.

⁴⁴ Ibid.,373.

sumber sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁵ Ada tiga teknik pengujian kredibilitas data yang akan menghasilkan data berbeda-beda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber-sumber yang bersangkutan dan lainnya. Agar dapat memastikan data mana yang dianggap benar ataukah mungkin semua data benar.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ialah menggunakan teknik analisis data secara induktif, merupakan penelitian yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, dan dianalisis kemudian akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Induksi ialah cara berpikir dimana dapat ditarik sebuah kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.⁴⁶ Ada tiga beberapa jenis dari teknik analisis data yakni:

1. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka selanjutnya ialah menyusun data. Dalam penelitian kualitatif data dapat dilakukan dalam beberapa bentuk penyajiannya bisa berupa kolom, tabel, pictograma, serta sebagainya.⁴⁷

Data display merupakan data yang didapat dari data kasar (data reduksi) yang kemudian penulis simpulkan melalui pengembangan data hasil wawancara yang telah disederhanakan.

⁴⁵ Ibid.,373.

⁴⁶Moh. Kasiram, Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif. Yogyakarta: UIN-Maliki Press., 193.

⁴⁷Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2011., 233.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang telah diperoleh dari penelitian lapangan yang begitu banyak, kemudian perlu dicatat, dirinci, dan diteliti. Lama penelitian lapangan maka semakin banyak jumlah data semakin kompleks dan rumit data. Tindakan analisis data diperlukan untuk menyeleksi data dengan menggunakan reduksi data.⁴⁸

Data reduksi dari penelitian ialah diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi kepada wali kelas, dan guru biologi mengenai kendala pelaksanaan proses pembelajaran daring biologi menggunakan google classroom, setelah data diperoleh penulis menyederhanakan data hasil wawancara untuk dikembangkan secara tersusun untuk menarik kesimpulan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Menurut (Miles & Huberman) Analisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang masih bersifat sementara dapat dirubah-rubah jika tidak ada bukti-bukti yang kokoh atau kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data. Apabila bagian dalam simpulan terdapat dekat tingkat pokok yang menjunjung analisis dengan kebenaran-kebenaran yang valid. Maka bisa diketahui simpulan yang kredibel.⁴⁹

Tahapan dalam teknik analisis data dimulai dari pengumpulan data yang kemudian perlu dilakukan reduksi data (memilih untuk disederhanakan). Setelah dilakukan reduksi data kemudian dikembangkan

⁴⁸Ibid.,338.

⁴⁹Ibid.,345.

menjadi kesimpulan (penyajian data), dan dilakukan penarikan kesimpulan (*verification*).⁵⁰

⁵⁰ Ibid., 345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur

Sekolah SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur mulai dirintis bangunannya pada tahun 1983 yang mana saat itu masih dalam wilayah pemerintahan kabupaten lampung tengah. Mengingat bahwa meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pendidikan, dan jauhnya lokasi sekolah menengah atas berstatus negeri dari wilayah kecamatan sukadana. Maka pada tanggal 28 Febuari 1983 dibangun sebuah SMA diatas tanah seluas 25.940m² yang diwariskan oleh beberapa masyarakat penduduk desa pasar sukadana.

Pembangunan tersebut ialah bantuan dari APBN dalam kepengawasan proyek peningkatan SMA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung. Pada bulan April 1984 berdirilah 5 ruang kelas beserta ruang kantor (Kepala Sekolah, Guru, dan Tata Usaha). Serta diresmikan operasionalnya pada tanggal 14 April 1984 melalui kepala daerah tingkat II Lampung Tengah yang pada saat itu dijabat oleh Bapak R. Soekirno. Sejak di resmikan sampai saat sekarang ini SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur telah melalui 10 kali periode kepemimpinan antara lain ialah:

1. Said Ilyas BA. Pada kepemimpinan tahun 1983-1990.
2. Drs. Sirad HP. Pada kepemimpinan tahun 1990-1992.

3. Drs. Jahidin Husin. Pada kepemimpinan 1992-1998.
4. Drs. Hi. Burhanuddin Harahap. Pada kepemimpinan tahun 1998-2000.
5. Drs. Emrizal. Pada kepemimpinan tahun 2000-2001.
6. Dra. Yahya. Pada kepemimpinan tahun 2001-2003.
7. Dra. Hj. Zuraida R. Masputra. Pada kepemimpinan tahun 2003-2007.
8. Putri Hartina, S.Pd. Pada kepemimpinan tahun 2007-2012.
9. Adam Usman, M.Pd. Pada kepemimpinan tahun 2012-2017.
10. Putri Hartina, S.Pd. Pada kepemimpinan tahun 2017 hingga sekarang.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur

a. Visi

“Mewujudkan peserta didik yang unggul dalam berprestasi berdasarkan IMTAQ berbasis IPTEK”

Indikator Visi:

- 1) Berprestasi dan berkompetensi pada bidang akademi.
- 2) Berprestasi dan berkompetensi pada bidang non akademi.
- 3) Berprestasi dalam kesenian dan kebudayaan.
- 4) Berprestasi dalam keagamaan.
- 5) Berkompetensi dalam bidang IPTEK.
- 6) Terciptanya suasana religius dilingkungan sekolah.

b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, dan inovatif sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal.

- 2) Melaksanakan pembinaan dan peningkatan kompetensi bagi guru mata pelajaran melalui MGMP, Diklat, dan Workshop.
- 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metodologi, dan model-model pembelajaran berbasis teknologi, dan informatika.
- 4) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara optimal.
- 5) Penyediaan sarana belajar, media pembelajaran, sumber belajar yang representatif.
- 6) Melaksanakan pengembangan sarana, dan jaringan teknologi informasi, dan komunikasi untuk kegiatan pembelajaran. administrasi sekolah dan komunikasi massa.

c. Tujuan

- 1) Meyakini, memahami, dan mengamalkan syariat agama islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk berkarya, dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
- 3) Berpikir secara logis, kritis, kreatif, inovatif dalam memecahkan masalah serta berkomunikasi melalui berbagai media.
- 4) Menyenangi, dan menghargai seni yang islami.
- 5) Menjalankan hidup bersih, teratur, bugar, dan sehat.
- 6) Berpartisipasi dalam masyarakat sebagai cerminan rasa cinta, serta bangga terhadap bangsa, dan tanah air.

3. Latar Belakang Sekolah SMA Negeri 1 Sukadana

Latar belakang berdiri SMA Negeri 1 Sukadana ialah sebagai berikut:

- a. Laju pertumbuhan pada pendidikan yang cukup tinggi mengakibatkan pertumbuhan anak sekolah cukup luas.
- b. Di daerah sukadana lampung timur baru ada 1 SMA yaitu SMA Negeri 1 Sukadana mulai pertama kali menerima peserta didik pada tahun 1983.
- c. Peningkatan pertumbuhan atau perkembangan dan peningkatan pembangunan nasional dibidang pendidikan.
- d. Jumlah lulusan SMP mengalami kenaikan yang cukup tinggi sehingga mengingat bahwa meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pendidikan, dan jauhnya lokasi sekolah menengah atas berstatus negeri dari wilayah kecamatan sukadana.
- e. Motivasi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya sangat tinggi.

4. Keadaan Tenaga Pengajar Dan Kependidikan SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur

Data yang berhubungan dengan tenaga pengajar, baik nama, jabatan, maupun strata kependidikan. Peneliti peroleh melalui dokumentasi yang tersedia di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur. Berikut tabel data guru yang ada di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur:

Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Pengajar SMA Negeri 1 Sukadana Lam-Tim

No	Tugas/ Mata Pelajaran	Golongan/Pangkat	Nama Guru
1.	Kepala Sekolah	Pembina TK. I.IV/b	PUTRI HARTINA S, Pd M. Si
2.	Guru Pendidikan Agama Islam	IX (PPPK)	MASTUR, S. Pd
		IX (PPPK)	M. TOYIB
3.	Guru Ekonomi	Pembina Tk. I.IV/b	Drs. EDI CAHYONO
		Pembina Tk. 1, IV/b	Dra. RITA SAPUTRI
		Pembina, IV/a	LINDA AGUSTIN, S. Pd
4.	Guru Geografi	Penata, III/c	RAHMI YONISRI, S. Pd
		Penata, Tk. 1, III/d	Dra. Hj. Puspita Juwita
5.	Guru Matematika	Pembina, Tk. 1, IV/b	GUMATYA, S. Pd
		Penata, Tk. I, III/d	EMILIA, S. Pd
		Penata, Tk. I, III/d	NOVI EKA PRASETIA N, S. Pd
6.	Guru Fisika	Pembina, Tk. 1, IV/b	ANDI YUSRO, S. Pd
		Penata, Tk. 1, III/d	FERDIANA, S. Pd
7.	Guru Kimia	Penata, III/c	AYUB MARHALIM, S. Si
		Penata Muda, Tk. 1, III/b	ASTIN SRI WAHYUNI, S. Si
8.	Guru Biologi	Pembina, Tk. 1, IV/b	MUGIYONO, M. Pd
		Penata, Tk. 1. III/d	ZUNITA FITRIANINGSIH, S. Pd
9.	Guru Bahasa Indonesia	Pembina, Tk. 1. IV/b	Drs. Hi. SUHERI, M. Pd
		Pembina, Tk. 1. IV/b	Dra. NURJANNAH
10,	Guru Bahasa Inggris	Pembina, Tk. 1. IV/b	SRI SUPRIYATI, S. Pd
11.	Guru Sejarah	Penata, Tk. 1. III/d	Dra. CIK INAH
12.	Guru PPKN	Pembina, IV/a	SITI ROHANI, S. Pd
13.	Guru BK	Penata, Tk. 1. III/d	DESMALIA, S. Pd

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur Pada Tanggal 12 Mei 2022.

Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Kependidikan (Staf TU) SMA Negeri 1 Sukadana Lam-Tim

No	Nama	Tugas	Pangkat/Golongan
1.	ANDRI ANDAYANI, SE, ME	Bendahara	Penata Muda, III/a
2	MUHAMMAD AZHARI, A. Md	Pengelola Kepegawaian	Pengatur Tk. I, II/d
3.	FATIMAH APRIANA	Pengadministrasian Umum	Pengatur Muda, Tk. I, II/b
4.	MUHAMMAD ROZI	Pengadministrasian Umum	Pengatur Muda, Tk. I, II/b

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur Pada Tanggal 12 Mei 2022.

5. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur

Berikut ialah tabel data peserta didik yang peneliti peroleh melalui dokumentasi yang tersedia di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur:

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur Tahun Ajaran 2020/2021

No	Data Kelas	Jumlah Ruang kelas	Jumlah Rombel	Jumlah siswa		Jumlah total
				Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas X IPA	3	3	34	55	89
	Kelas XI IPS	3	3	48	40	88
2	Kelas XI IPA	3	3	33	59	92
	Kelas XI IPS	3	3	50	38	88
3	Kelas XII IPA	3	3	35	50	85
	Kelas XII IPS	3	3	38	41	79
Total		18	18	238	283	521

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur Pada Tanggal 12 Mei 2022.

6. Keadaan Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur.

Geografis sekolah SMA Negeri 1 Sukadana terletak di Desa Pasar Sukadana, Kecamatan Sukadana, jarak dari Ibukota Kecamatan $\pm 2,5$ km, dan jarak dengan Ibukota Kabupten ± 5 km. Gedung SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur berdiri di atas tanah seluas ± 15.940 m² dengan keadaan bangunan:

- a. Keadaan Gedung Sudah Permanen
- b. Lantai hampir beberapa sudah keramik
- c. Ruang Kepala Sekolah berada di samping ruang tata usaha, ruang kepala sekolah dilengkapi dengan beberapa fasilitas yang sederhana.
- d. Ruang Guru berada disamping kiri ruang tata usaha, dan didepan ruang kepala sekolah. Ruang guru dilengkapi dengan beberapa fasilitas sederhana.
- e. Ruang Staff Tata Usaha berada disamping kanan ruang guru, diruangan tersebut di fasilitasi oleh beberapa fasilitas sederhana.
- f. Ruang kelas terdapat dibagian belakang ruang guru dan juga ada beberapa diluar dan dengan fasilitas white board, penghapus, spidol, serta layar lcd. Dan terdapat 18 kelas diantaranya:
 - 1) Kelas X IPA3
 - 2) Kelas X IPS 3
 - 3) Kelas XI IPA 3
 - 4) Kelas XI IPS 3

5) Kelas XII IPA 3

6) Kelas XII IPS 3

g. Mushola Tempat beribadah yang berada didepan halaman sekolah didpn lapangan.

h. Laboratorium

Terdapat 4 ruang laboratorium yang terdiri antara lain:

1) Laboratorium Biologi

2) Laboratorium Kimia

3) Laboratorium Fisika

4) Laboratorium Komputer

i. Ruang UKS unit kesehatan sekolah terletak dibelakang gedung masjid. Ruang uks sebagai tempat siswa siswi apabila ada yang sakit ruang ini dilengkapi alat-alat kesehatan.

j. Perpustakaan sekolah yang terletak disebelah dekat dengan ruang UKS. Perpustakaan ini digunakan sebagai tempat pembelajaran mandiri dengan aneka ragam koleksi buku fiksi dan non fiksi. Buku koleksi sebagian besar adalah sebagai Buku paket, Buku bacaan, Buku Referensi, dan majalah serta koran.

k. Fasilitas Olahraga terdapat fasilitas olahraga antara lain:

1) Lapangan basket

2) Lapangan futsal

3) Lapangan voly

4) Gudang yang digunakan sebagai tempat menyimpan alat-alat olahraga

- l. Gedung Aula ini terletak dibawah masjid biasanya aula ini sebagai tempat siswa siswi berkumpul saat diadakan rapat wali murid, rapat guru dan tempat sebuah acara sekolah diadakan diruang aula.
- m. Ruang kantin suatu tempat dimana sekolah menyediakan pedang-pedang didalam gerbang yang sudah disiapkan ruang kantin untuk siswa-siswi membeli makanan dijam istirahat.
- n. Toilet Guru dan Toilet Siswa Siswi ialah dimana Toilet terletak disetiap sudut kelas.
- o. Parkiran ialah tempat dimana untuk siswa-siswi dan guru membawa kendaraan roda dua atau roda empat agar tersusun rapih ditempat yang sudah disediakan.
- p. Pos satpam terletak didekat gerbang utama. Pos satpam sebagai pendukung sarana sebagai penjaga keluar masuknya siswa siswi beserta guru Sman 1 Sukadana. 51

Tabel 4.4 Data Ruang Belajar Lainnya

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1.	Lab Fisika	1	17x10	Baik
2.	Lab Biologi	1	9x8	Baik
3.	Lab Komputer	1	9x8	Cukup
4.	Perpustakaan	1	15x9	Cukup
5.	Kelas	18	9x8	Baik
6.	Gedung Aula/Serbaguna	1	15x9	Baik

Sumber: Hasil Dokumentasi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur Pada Tanggal 12 Mei 2022.

⁵¹ Hasil Dokumentasi dan Observasi Sekolah SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur pada tanggal 12 Mei 2022.

Tabel 4.5 Data Ruang Kantor

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1.	Kepala Sekolah	1	5x6	Baik
2.	Wakil Kepala Sekolah	1	4x6	Baik
3.	Guru	1	203 m ²	Cukup
4.	Tata Usaha	1	9x8	Baik
5.	Lainnya	-	-	-

Sumber: Hasil Dokumentasi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur Pada Tanggal 12 Mei 2022.

Tabel 4.6 Data Ruang Penunjang

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1.	Rumah Jaga	1	2x1,5	Cukup
2.	Osis	1	4x5	-
3.	BK/UKS	1	6x7	Cukup
4.	Mushola	1	10x10	Baik
5.	KM WC Kepala Sekolah	1	2x2	Baik
6.	KM WC Guru	2	2x2	Baik
7.	KM WC Peserta Didik	14	2x2	Baik
8.	Parkir Guru	-	-	-
9.	Parkir Peserta Didik	1	4x6	Baik
10.	Pos Jaga	-	-	-
11.	Pagar Keliling	-	-	-

Sumber: Hasil Dokumentasi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur Pada Tanggal 12 Mei 2022.

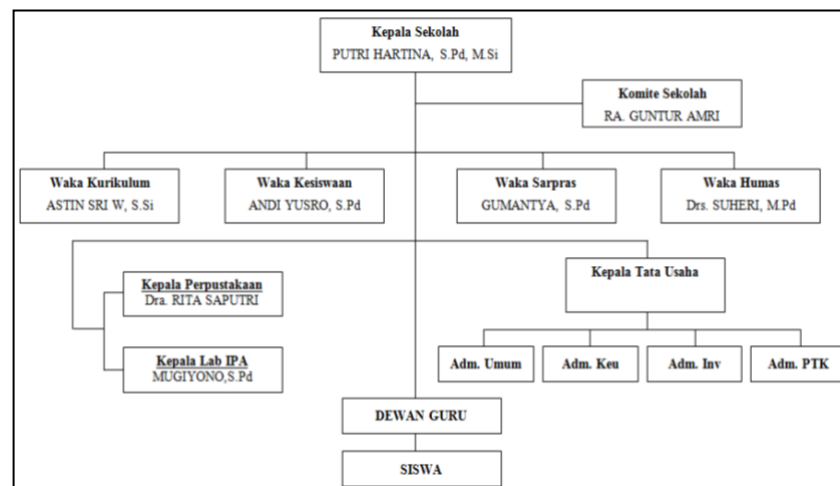
Tabel 4.7 Lapangan Olahraga Dan Upacara

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1.	Lapangan Futsal	1	-	-
2.	Lapangan Basket	1	28x14	Cukup
3.	Lapangan Voly	1	18x6	Kurang
4.	Lapangan Bulu Tangkis	1	-	-

5.	Lapangan Lompat Jauh	1	5x2	Baik
6.	Lapangan Tenis Meja	1	3,15	Baik
7.	Lapangan Upacara	1	-	Baik

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur
Pada Tanggal 12 Mei 2022.

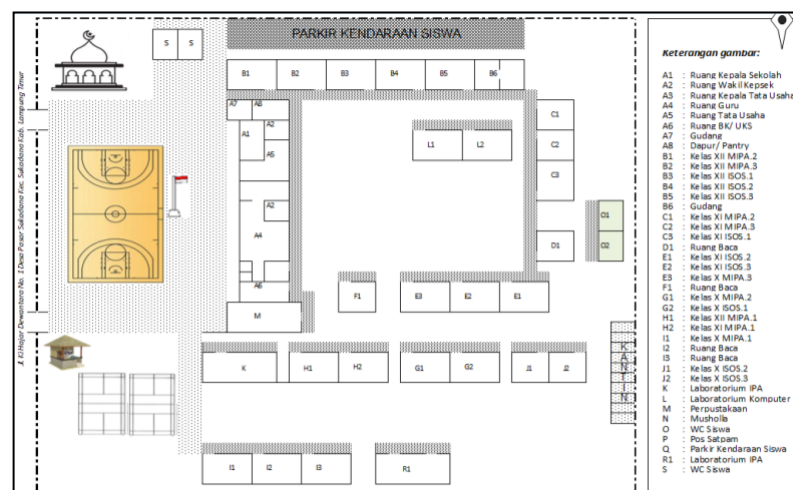
7. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur



Gambar. 4.1

Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur

8. Tata Letak Bangunan SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur



Gambar. 4.2

Tata Letak Bangunan SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur

Keterangan Kode:

A1: Ruang kepala sekolah	F1: Ruang Baca
A2: Ruang Wakil Kepsek	G1: Kelas X MIPA. 2
A3: Ruang Kepala TU	G2: Kelas X ISOS. 1
A4: Ruang Guru	H1: Kelas XII MIPA. 1
A5: Ruang Tata Usaha	H2: Kelas XI MIPA. 1
A6: Ruang Bk/UKS	I1: Kelas X MIPA. 1
A7: Gudang	I2: Ruang Baca
A8: Dapur/Pantry	I3: Ruang Baca
B1: Kelas XII MIPA. 2	J1: Kelas X ISOS. 2
B2: Kelas XII MIPA. 3	J2: Kelas X ISOS. 3
B3: Kelas XII ISOS.1	K: Lab IPA
B4: Kelas XII ISOS. 2	L: Lab Komputer
B5: Kelas XII ISOS.3	M: Perpustakaan
B6: Gudang	N: Musholla
C1: Kelas XI MIPA.2	O: WC Peserta Didik
C2: Kelas XI MIPA.3	P: Pos Satpam
C3: Kelas XI ISOS. 1	Q: Parkir Kendaraan Peserta Didik
D1: Ruang Baca	R1: Lab IPA
E1: Kelas XI ISOS. 2	S: WC Peserta Didik
E2: Kelas XI ISOS. 3	E3: Kelas X MIPA. 3 ⁵²

B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Temuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ialah penelitian kualitatif yang mana bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan data-data tentang Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Daring Biologi Menggunakan *Google Classroom* Peserta Didik Kelas XI IPA unggulan di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur Pada

⁵² Hasil Dokumentasi, dan Observasi Sekolah SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur pada tanggal 12 Mei 2022.

Masa Pandemi. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 dengan subjek yang akan diteliti yaitu satu orang guru biologi dan 6 peserta didik kelas XI IPA I Unggulan. Berikut ini ialah hasil temuan penelitian:

1. Kendala dari Pendidik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dalam proses pelaksanaan pembelajaran biologi secara daring muncul adanya kendala-kendala dari segala kekurangan dan keterbatasan yang ada pada saat pelaksanaan pembelajaran daring oleh pendidik ialah:

a. Perencanaan pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi disekolahan dengan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring melakukan perancangan pembelajaran supaya selama proses pembelajaran menjadi lebih sistematis. Perencanaan atau perancangan pembelajaran daring dilakukan dengan guru yang menyiapkan RPP berbasis pembelajaran daring, pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dan menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan selama proses pembelajaran.

a.1 Membuat Rancangan pembelajaran (RPP daring)

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan didapatkan informasi bahwa guru sudah membuat RPP daring dengan melihat referensi melalui internet, dan melakukan diskusi dengan guru yang lain, RPP daring diciptakan untuk guru yang terdiri dari pembukaan, kegiatan

inti dan penutup. Penulis melakukan wawancara dengan subjek penelitian guru tersebut untuk mencari informasi lebih detail tentang data yang telah diperoleh. Berikut merupakan penjelasan dari subjek penelitian tentang perencanaan pembelajaran daring beliau mengatakan:

“Dalam Pembelajaran secara daring, bapak selalu membuat rpp yang biasanya dibuat dari awal semester. Untuk rpp daring ini bapak buat dalam bentuk satu lembar yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Untuk isi dari komponen rpp tersebut bapak buat berdasarkan contoh rpp daring yang bapak liat dari sumber internet”.

RPP daring yang digunakan adalah RPP satu lembar, guru biologi menggunakan RPP daring sebagai acuan selama proses mengajar dilakukan agar pembelajaran menjadi lebih terarah dan sistematis. Sebagai guru profesional maka guru wajib melakukan kewajibannya dengan merancang perencanaan pembelajaran dengan baik dan sistematis, karena hal itu sangat penting supaya proses pembelajaran akan menjadi lebih sistematis dan mampu berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

a.2 Mempersiapkan media pembelajaran daring

Perencanaan pembelajaran daring selanjutnya merupakan membuat media pembelajaran, dari hasil observasi jawaban guru terlihat sudah mempersiapkan dan membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran yang sudah diupload ke *youtube*. PPT pembelajaran juga diberikan berdasarkan materi yang akan diajarkan, namun jika guru tidak memberikan media berupa PPT pembelajaran, guru akan tetap menggunakan video lain di *youtube* yang sesuai dengan materi yang akan

diajarkan. Biasanya guru nantinya memberikan video berupa *link* yang dapat diakses di *google classroom*. Peserta didik dikasih waktu sehari sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mempelajari materi video tersebut sebelum pembelajaran dimulai. Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian bapak mugiyono diperoleh data sebagai berikut:

“Dalam pembelajaran daring ini bapak memberikan media pembelajaran berbasis *online* menggunakan *google classroom*, ialah link video pembelajaran, ppt, yang bapak upload ke *google classroom*, dan kemudian linknya bapak bagikan ke grub XI IPA I unggulan yang dimana sesuai dengan materi yang dipelajari, kemudian bapak bagikan linknya ke forum diskusi”.

Pembuatan media pembelajaran tersebut berupa vidio ini dilakukan agar peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran yang akan dipelajari dan sampaikan guru nantinya melalui forum diskusi *google classroom*.

a.3 Mempersiapkan Bahan Ajar

Perencanaan pembelajaran selanjutnya ialah mempersiapkan bahan ajar berupa video pembelajaran yang telah dibuat atau didownload dari *youtube*, dan mempersiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik dengan membaca buku, dan mempersiapkan ppt yang sudah dibuat, serta mempelajari video yang telah diberikan ke peserta didik, hal ini dilaksanakan supaya ketika proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung guru dapat menguasai semua materi pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, guru sudah menyiapkan bahan

ajar yang akan diberikan sebelum proses pembelajaran dilakukan.⁵³ Hal ini berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan subjek penelitian yang kemudian didapatkan data sebagai berikut:

“Biasanya media pembelajaran yang bapak bagikan sehari sebelum proses pembelajaran berlangsung supaya sebelum pembelajaran berlangsung, peserta didik sudah melihat dan belajar melalui video yang dibagikan jadi waktu proses pembelajaran berlangsung peserta didik akan lebih mudah memahami materi”.

b. Pelaksanaan pembelajaran daring

b.1 Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dalam pelaksanaan pembelajaran daring terlihat guru menggunakan forum *google classroom*, dan *whatsapp* dalam pembelajaran daring. *Whatsapp* digunakan untuk berkomunikasi dengan peserta didik melalui whatsapp grup, guru memberikan arahan dan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring. *Whatsaap* dan *googlee classroom* digunakan karena semua peserta didik sudah terbiasa dan mampu dalam menggunakannya. Melalui *google classroom* peserta didik dapat mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan di forum diskusi. Sedangkan *whatsapp* digunakan untu proses pembelajaran daring sehingga guru dapat memberikan informasi atau mengingatkan sebelum pembelajaran daring dimulai. Sehingga guru dapat menjelaskan materi kepada peserta didik dengan mudah. Meskipun ada beberapa sebagian peserta didik yang tidak paham menggunakan *google classroom*, namun

⁵³ Aunnurrahman. “*Pembelajaran Dan Belajar*”. Bandung: ALFABETTA. 2013.

lambat laun mereka sedikit mengerti dan paham. Oleh sebab itu dikarenakan rata-rata peserta didik dikelas tersebut masih kurang mengerti pembelajaran teknologi didalam jaringan sehingga mereka perlahan-lahan belajar hal baru. Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian ialah Bapak Mugiyono mengatakan:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini bapak menggunakan *whatshapp* dan *google classroom* nak, *whatshapp* digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan peserta didik, dan walinya, melalui *whatsapp* juga bapak memberikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran daring, dan bapak mengingatkan kepada mereka untuk melihat link video dan tugas yang sudah di kirimkan melalui forum *google classroom*, dan juga mengakses segala informasi yang dibutuhkan peserta didik, sedangkan *google classroom* bapak biasanya menggunakan untuk menerangkan materi pembelajaran, ataupun memberi kuis sesudah materi pembelajaran”.⁵⁴

b.2 Strategi atau metode yang digunakan dalam pembelajaran daring

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan responden yang dilakukan penulis dalam penelitian proses pelaksanaan pembelajaran daring biologi terlihat pendidik banyak menggunakan metode *contextual teaching and learning* (CTL), dan penugasaan, serta resuman materi disaat melakukan pembelajaran melalui *google classroom*. Metode *contextual teaching and learning* (CTL) digunakan untuk mengingatkan atau memberikan informai sebelum dimulainya kelas dan menjelaskan materi-materi apasaja yang akan di diskusikan di *google classroom*. Hal ini namun tugas yang diberikan tidak seperti tatap muka. Dalam pembelajaran daring ini peserta didik diberi tugas hanya

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Mugiyono, M. Pd “Guru Biologi Kelas XI di SMA Negeri 1 Sukadana”. Mei 12, 2022. Pukul 11:00 WIB.

beberapa soal, dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran daring ini guru tidak boleh membebankan tugas yang banyak kepada peserta didik, normalnya guru hanya boleh memberikan tugas berjumlah tiga atau lima soal. Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian ialah dengan Bapak Mugiyono mengatakan:

“Metode dalam pembelajaran daring ini lebih banyak menggunakan metode *contextual teaching and learning* (CTL) karena lebih memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran, mereka bisa bertanya apapun yang mereka belum mengerti. Bapak biasanya diakhir pembelajaran sering memberikan tugas tentang materi yang telah dipelajari, namun tugas yang diberikan tidak banyak paling hanya tiga atau lima soal karena sekarang ini daring jadi guru tidak boleh memberikan tugas terlalu banyak. Sehingga peserta didik tidak merasakan terbebani”.

b.3 Media pembelajaran daring

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan didapatkan informasi bahwa guru telah menggunakan media pembelajaran daring berupa video pembelajaran yang sudah dibuat atau salinan *link* dari *youtube* sebelum proses pembelajaran dilakukan, video pembelajaran yang dipakai selama pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran. Walaupun pembelajaran dilakukan secara daring, akan tetapi perlu dibutuhkan media pembelajaran yang berfungsi untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang diberikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian ialah Bapak Mugiyono mengatakan:

“Bapak selalu menggunakan media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini, media yang sering bapak gunakan berupa video pembelajaran baik yang bapak cari di *youtube*, kemudian bapak bagikan linknya ataupun buat ringkasan

ppt berdasarkan materi yang akan diajarkan, kemudian bapak bagikan video itu melalui *google classroom*".⁵⁵

Video dan PPT pembelajaran dipakai sebagai media pembelajaran dikarenakan guru berpendapat bahwa dalam memahami materi akan lebih mudah oleh peserta didik, sebab dalam video dan ringkasan PPT pembelajaran tersebut sudah tersedia penjelasannya secara rinci dilengkapi soal evaluasi yang dapat dipelajari oleh peserta didik dengan mudah.

b.4 Evaluasi pembelajaran daring.

Evaluasi pembelajaran adalah tahapan dari proses pembelajaran yang memiliki peranan penting, sebab pada tahap evaluasi tersebut guru dan peserta didik serta sekolah dapat mengetahui selama proses pembelajaran daring guru menyiapkan latihan soal kepada peserta didik kemudian memberikan latihan soal setiap peserta didik yang telah dinilai. Pada akhir penyampaian materi guru kemudian memberikan pertanyaan kepada peserta didik materi yang sudah disampaikan, dan memberitahukan bahwa tidak ada pratikum dimasa pembelajaran daring ini. Oleh sebab itu dapat digunakan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam memahami materi.

⁵⁵ Hasil Wawancara dan Observasi Pada Bapak Mugiyono, (*Guru Biologi Di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur*). Pada tanggal 12 Mei 2022. Pukul 11:00 WIB.

2. Kendala dari Peserta Didik

Peserta didik ialah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi penting dalam proses pembelajaran karena peserta didik sebagai pihak yang mana ingin meraih cita-cita, mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan dalam proses pembelajaran yang diperhatikan pertama kali ialah peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dalam proses pelaksanaan pembelajaran biologi secara daring muncul adanya kendala-kendala dari segala keterbatasan yang ada pada saat pelaksanaan pembelajaran secara daring oleh 3 peserta didik kelas XI IPA I ialah:

a. Rendahnya pemahaman peserta didik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis melakukan penelitian pada salah satu peserta didik di SMA Negeri 1 Sukadana dimana penulis mendapatkan sumber data dari peserta didik ananda Varasina Farmadani mengatakan bahwa:

“Menurut pribadi saya kak sulitnya memahami materi yang diberikan oleh guru, alasannya karena sering banget guru memberikan video pembelajaran yang durasinya sangat panjang dan membuat saya sendiri pribadi terkadang bosan dan jenuh sehingga tidak dapat saya pahami”.

Berbeda dengan hasil observasi dan wawancara peserta didik Tiara Rindhi Antika mengatakan bahwa:

“kalo menurut saya kak pelaksanaan pembelajaran daring biologi awalnya menarik tetapi lama-lama saya merasa bosan karena dalam pembelajaran biologi ini harus dengan teori dan eksperimen, Terkadang guru memberikan sebuah video yang berdurasi panjang dapat membuat kami lelah dalam seharian”.

Terakhir hasil obsevasi dan wawancara terakhir peserta didik Selamita

Maharani mengatakan bahwa:

“Menurut saya pribadi kak proses pelaksanaan pembelajaran daring ini kita kesulitan dalam memahami materi, sehingga materi tidak masuk keingatan dalam jangka pendek kak, meski sudah berjuang menghafal dapat membuat kami mental terganggu sehingga *breadkdown*”.

Berdasarkan 3 wawancara peserta didik kelas XI IPA I maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa banyak terlihat kesulitan semua peserta didik mengalami kurangnya dalam memahami materi pembelajaran namun beberapa peserta didik tidak putus harapan dalam mengikuti selama pembelajaran daring sampai selesai, dan tidak semua peserta didik mempunyai rasa tanggung jawab besar untuk dapat melakukan belajar secara mandiri yang mana tidak bisa berdiskusi dengan kawan.⁵⁶

- b. Peserta didik tidak bisa mendengarkan penjelasan secara langsung dari pendidik.
- c. Tidak adanya pratikum selama proses pembelajaran daring biologi membuat diri peserta didik kesulitan tersendiri.

3. Kendala Teknis

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dalam proses pelaksanaan pembelajaran biologi secara daring peneliti menemukan beberapa kendala teknis dari sumber data responden pendidik dan peserta didik.

- a. Sulitnya akses jaringan internet atau data internet

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Peserta Didik “Kelas XI IPA I Unggulan Di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur”. Mei 12, 2022. Pukul 09:00 WIB.

b. Keterbatasan dalam menggunakan teknologi.

4. Kesiapan guru dalam proses pembelajaran daring

Berdasarkan hasil observasi yang sudah peneliti lakukan dapat diperoleh informasi bahwa kesiapan pendidik dalam melakukan pembelajaran daring sudah cukup baik dalam menyiapkan segala sesuatu dengan efektif. Pendidik melakukan persiapan sarana dan prasarana yang diperlukan selama proses pembelajaran daring, selain itu sekolah juga memberikan fasilitas kepada guru untuk melakukan pembelajaran daring. Sekolahpun melakukan sosialisasi mengenai tata cara pemakaian media digital sebagai bekal guru dalam melangsungkan pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan bapak Mugiyono mengatakan bahwa:

“Di dalam pelaksanaan pembelajaran daring bapak sudah melakukan persiapan, karena kami para pendidik sudah mengikuti pelatihan guru kreatif dimasa pandemi yang diadakan sekolah. Namun biasanya ada perwakilan guru yang mengikuti pelatihan guru kreatif, kemudian perwakilan guru tersebut mengajari guru-guru lain yang tidak mengikuti pelatihan. Jadi kami sudah memiliki bekal untuk melaksanakan pembelajaran daring tentang teknologi dan memanfaatkan media elektronik dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring”.⁵⁷

5. Kesiapan Peserta didik dalam proses pembelajaran daring

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah peneliti lakukan dapat diperoleh informasi bahwa kesiapan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring sudah cukup baik, 5 menit sebelum pembelajaran berlangsung, semua peserta didik sudah memasuki forum

⁵⁷ Hasil Observasi dan Wawancara dengan Guru Biologi “Kelas XI IPA I”. Di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur. Mei 12, 2022. Pukul 10:00 WIB.

google classroom yang telah dibuat oleh guru. Mereka menyiapkan buku, dan ada yang sambil bersih-bersih rumah saat dalam proses pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan bapak mugiyono mengatakan:

“Bahwa kesiapan peserta didik dalam proses pembelajaran daring ini menurut bapak cukup baik, sebagian dari mereka yang sudah mempersiapkan segala macam yang diperlukan dalam proses pembelajaran, sebelum itu karena bapak memang malam hari sudah menyampaikan di grup jika besok dilakukan pembelajaran daring melalui *google classroom* sehingga mereka sudah mempersiapkan sesuatu”.

6. Karakteristik Peserta didik dalam pembelajaran daring

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwa aspek atau kualitas dalam individu seorang peserta didik yang terdiri dari motivasi belajar, minat belajar, sikap, gaya belajar peserta didik (auditori, visual, dan gerak) dan mempunyai kemampuan berpikir yang berbeda-beda. Dari hasil wawancara karakteristik peserta didik kelas XI IPA 1 Unggulan mempunyai keunikan masing-masing, dan memiliki minat belajar yang cukup dalam pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan catatan penelitian yang dimiliki oleh peneliti bahwa peserta didik masuk semua ketika pembelajaran daring materi struktur dan jaringan pada tumbuhan. Namun hanya sedikit sekali peserta didik yang mengeluarkan pendapat, atau mengumpulkan catatan, kecuali saat diberi kuis dan nilai oleh guru peserta didik 50% antusias.

7. Pendekatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring kepada peserta didik

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan ialah bahan ajar, media, dan metode dalam pembelajaran daring. Guru juga menerapkan pendekatan yang sudah dipersiapkan sebelumnya supaya apa yang diberikan dapat terstruktur dan terarah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil dekripsi penelitian ialah selama proses pembelajaran *online* ada beberapa kendala atau faktor pelaksanaan pembelajaran daring biologi ialah:

1. Kendala Pendidik

- a. Guru mengalami kendala ialah guru sulit dalam menentukan model pembelajaran selama daring, namun guru memberikan memberikan masalah dan video pembelajaran yang kemudian diselesaikan peserta didik dirumah. Pembelajaran dengan memberikan video, buku, pdf, power point, guru telah terbukti membantu dalam pembelajaran biologi selama masa pandemi. Pada hasil peneliti Zainul, dkk, menjelaskan beberapa kendala dalam penerapan pembelajaran *online* diantaranya kuota internet yang terbatas dan masih belum familiarnya tenaga pendidik dan peserta didik dalam mengaplikasikannya.⁵⁸
- b. Guru mengalami kendala ialah guru juga memiliki permasalahan dalam pembuatan RPP daring, serta media dalam pelaksanaan, dan evaluasi

⁵⁸ Zainal Abidin, Rumansyah, Kurniawan Arizona. (2020). *Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19*. Vol. 5, No. 1.

dalam pembelajaran yang mana untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. Sebab proses pembelajaran dilaksanakan secara daring, guru hanya mampu melihat kemampuan peserta didik berdasarkan hasil tugas dan ujian yang sudah diberikan guru. Akan tetapi pada hal tersebut masih kurang efektif dalam mengetahui tingkat kemampuan pada peserta didik. Pada peneliti Kenang Kenalana menjelaskan beberapa kendala kegiatan pembelajaran yang selama pandemi. Dalam membimbing peserta didik melewati setiap tingkatan pengetahuan kognitif, guru tidak dapat mendasarkan hanya pada teori bahwa peserta didik sudah paham. Sebagai fasilitator guru harusnya membimbing peserta didik dengan memberikan referensi-referensi informasi yang tepat contohnya pembelajaran serupa, dan dapat memberikan umpan balik kepada peserta didik.⁵⁹

- c. Guru mengalami kendala dalam menghadapi pandemi yang dimana memerlukan keahlian dalam menggunakan teknologi. Oleh sebab itu dimasa sekarang ini pembelajaran sepenuhnya menggunakan teknologi. Pada hasil peneliti Saidatul, dkk, menjelaskan beberapa kendala aplikasi teknologi yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran daring, *Whatsapp*, dan *google classroom*, yang paling efektif diterapkan.

⁵⁹Kenang Kelana. (2020). "*Pedagogik & Covid-19*". Jakarta: Taman Pelajar Rawamangun. Hal. 31-32.

Dengan melalui kedua aplikasi kita bisa berbagi *power point*, video, dan sebagainya.⁶⁰

2. Kendala Peserta Didik

- a. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran ialah dikarenakan pada peserta didik tidak memahami materi dengan belajar individu, dan tidak ada tugas yang dikerjakan secara kelompok. Beberapa alternatif ialah melakukan model pembelajaran mandiri, dan memecahkan masalah. Alasan sekolah tidak menerapkan pembelajaran diskusi dan lebih memilih memberikan tugas secara mandiri ialah keputusan yang tepat. Pada hasil peneliti Lizza, dkk, menjelaskan beberapa kendala mahasiswa dari Universitas Swadaya Gunung Jati dimana mahasiswa tersebut menggunakan aplikasi *Whatsapp*, dan *Line*. Menurut mereka pengerjaan tugas kelompok dengan bantuan aplikasi tersebut sudah sangat membantu. Namun belajar kelompok dengan jarak jauh sangat susah dan tidak mudah berdiskusi langsung.⁶¹
- b. Peserta didik mengalami kendala dimana tidak bisa mendengarkan penjelasan guru secara langsung dalam proses pembelajaran. Pada hasil peneliti menjelaskan beberapa pembelajaran secara langsung melalui pembelajaran konvensional dinilai lebih baik dan lebih bisa dialami

⁶⁰ Saidatul Maulah, Farikhatun Nurul A, Nofida R. (2020). *Ummah. Persepsi Mahasiswa Biologi Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19*. Vol. 1, No. 2.

⁶¹ Lizza Dzalila Q, A. Annisa Ananda, Saifuddin Zuhri. (2020). *Pengaruh pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa*. Vol. 8, No. 2.

oleh mahasiswa dibandingkan penjelasan melalui diskusi daring. Hal ini berdampak pada pemahaman mahasiswa terhadap materi dimana mahasiswa bisa memahami materi hanya hanya sebesar 23,2%, yang lebih banyak adalah cukup 54,2%, dan kurang bisa memahami 24,4%.⁶²

- c. Peserta didik mengalami kendala tidak adanya pratikum dalam proses pembelajaran membuat peserta didik kesulitan diri selama pembelajaran daring dimasa pandemi. Pada hasil peneliti Siti Sunariyati, dkk, menjelaskan beberapa pratikum biologi menggunakan buku penuntun pratikum biologi berbasis etnobiologi berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep peserta didik pada ekosistem, dunia hewan, dan dunia tumbuhan dikelas X SMA Negeri 1 Sepang, SMA Negeri 1 Kurun, dan SMA Negeri 1 Tewah yang ada diwilayah kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah.⁶³

3. Kendala Teknis

- a. Mengalami kendala Sulitnya akses jaringan internet atau data internet ialah dimana membuat peserta didik yang tidak banyak mengikuti proses belajar dikarenakan minimnya akses internet didalam pelaksanaan proses pembelajaran *online* pasti sangat membutuhkan akses internet. Dalam hal ini beberapa kendala yang terjadi terutama di daerah pedesaan yang terpencil, mengakibatkan proses pembelajaran daring menjadi terkendala karena akses internet yang tidak stabil dan

⁶² Ita Ainun Jariyah, Esti Tyastirin. (2020). *Proses dan Kendala Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19: Analisis Respon Mahasiswa*, Vol. 4, No. 2.

⁶³ Siti Sumariyati, Suatma, dan Yula Miranda. (2018). *Pengaruh Pratikum Biologi Berbasis Etnobiologi Terhadap Pemanfaatan Konsep Materi Biologi dan Pelestarian Budaya Lokal*. Vol. 15. No. 1.

kuota data (pulsa paket) internet yang mahal. Maka dari itu kestabilan akses internet sangat berperan penting dalam dunia pendidikan jaringan, agar proses pembelajaran *online* bisa berjalan dengan baik, akan tetapi tidak hanya internet saja melainkan juga dibutuhkan adanya kuota data yang harus mencukupi. Pada hasil peneliti menjelaskan beberapa masalah yang dirasakan mahasiswa/mahasiswi ketika perkuliahan daring, mengalami pemborosan kuota, dan jaringan akses internet lemah. Proses perkuliahan harus terus dilakukan pengoptimalan, oleh sebab itu perlu dilaksanakannya evaluasi guna proses perkuliahan daring pada periode selanjutnya menjadi lebih baik.⁶⁴

- b. Mengalami kendala keterbatasan keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi, dan komunikasi. Sebagian dari peserta didik yang kurang mengerti akan teknologi sendiri terutama dalam pembelajaran daring. Peserta didik kesulitan dalam fasilitas sarana prasarana seperti komputer, laptop, ataupun *handphone* untuk melakukan pembelajaran mandiri, peserta didik tidak paham dan tidak mengerti ketika hanya membaca teori dari buku, ataupun materi pembelajaran lainnya, dikarenakan tipe belajar peserta didik yang berbeda-beda. Pada hasil peneliti menjelaskan bahwa keputusan sekolah untuk tidak menggunakan pembelajaran dengan diskusi dan lebih memilih untuk memberikan tugas kepada peserta didik ialah keputusan yang baik.

⁶⁴ Ita Ainun Jariyah, dan Esti Tyastirin. (2020). Proses dan Kendala Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19: Analisis Respon Mahasiswa. Vol. 4. No. 2.

Keputusan untuk tidak melakukan belajar secara berkelompok merupakan pilihan yang baik.⁶⁵

⁶⁵ Lizha Dzalila Q. A, Annisa Ananda, Saifuddin Zuhri, (2020). “Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa”. Vol. 8, No. 2.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul “Analisis Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Daring Biologi Menggunakan *Google Classroom* Kelas XI Di SMA Negeri 1 Sukadana. hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kendala Pendidik

Guru sulit dalam menentukan model pembelajaran selama daring. Guru juga memiliki permasalahan dalam pembuatan RPP daring, serta media dalam pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran yang mana untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. Guru mengalami kendala dalam menghadapi pandemi yang dimana memerlukan keahlian dalam menggunakan teknologi.

2. Kendala peserta didik

Rendahnya minat belajar pada proses pelaksanaan pembelajaran daring biologi berlangsung, dan kurangnya pemahaman pada materi pembelajaran biologi, serta tidak adanya motivasi atau dukungan dari orang terdekat yang mana bisa menjadi faktor lingkungan yang menyebabkan anak merasa bosan dan lalai dalam melaksanakan proses pembelajaran daring biologi.

3. Kendala teknis

Susahnya signal jaringan internet sebagian tempat tinggal wilayah daerah pedesaan yang juga kurang mendukung dalam proses pembelajaran biologi jarak jauh. Keterbatasan fasilitas pembelajaran daring, Laptop, *Handphone*, tidak semuanya peserta didik punya untuk proses pembelajaran daring.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti akan menyampaikan beberapa saran ialah:

1. Untuk Sekolah

Dari analisis kegiatan penelitian kendala pelaksanaan pembelajaran daring hendaknya sekolahan dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran daring pada masing-masing kelas agar terciptanya pembelajaran daring yang efisien serta dapat tercapainya tujuan pembelajaran, dan juga perlu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran daring kedepannya dapat berjalan lancar, serta efisien.

b. Untuk Pendidik

Dilihat dari analisis kegiatan kendala pelaksanaan pembelajaran daring hendaknya guru lebih disiplin dalam menjelaskan materi, dan mengawasi proses pembelajaran daring dengan peserta didik, serta dapat membangun motivasi, memberikan perhatian kepada peserta

didik agar memiliki semangat belajar yang tinggi agar proses pembelajaran daring ini dapat terlaksana dengan efisien dan efektif.

c. Untuk Peserta didik

Dari analisis peserta didik harapan untuk kedepannya dapat mengikuti pembelajaran daring dengan nyaman dan baik hingga peserta didik akan mudah menangkap materi dan ilmu pengetahuan yang telah disampaikan oleh pendidik. dan juga diharapkan dengan kondisi pandemi peserta didik tetap mempunyai motivasi dan semangat untuk terus belajar berjuang.

d. Untuk Peneliti

Hendaknya penelitian ini bisa dijadikan sebagai kajian pengembangan penelitian selanjutnya. Tempat dan subjek yang lain serta dengan tema yang sama atau berbeda. Dengan catatan sekurang-kurangnya dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi, Muhammad Fadhil. *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Medan: CV Widya Puspita., 2018.
- Agung Rachmat & Iwan Krisnadi. “*Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid-19*”. Universitas Mercu Buana. 2020., 1.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- APPAI PAI. Jurnal, Diakses Pada, 1997. Academia.edu. diakses pada tanggal 05 juli 2021.
- Aunnurrahman. “*Pembelajaran Dan Belajar*”. Bandung: ALFABETTA. 2013.
- Baharuddin, & Esa Nur Wahyuni. “*Teori Pembelajaran Dan Belajar*” Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2015.
- Dradjat, Zakiah et al. “*Ilmu Pendidikan Islam*”. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Devi Herliandry, Luh. et al. “*Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*”. Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 22. No. 1/April. 2020.
- Dwi Hariyanti, Arinal Haq I, Nurul Hidayati. “*Identifikasi Hambatan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Secara Daring Selama Pandemi Covid-19 Kabupaten Jember*”. Vol. 1. No. 1.
- Faisal, Sanapiah. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Press. 1992.
- Febrianti, Ima. *Skripsi. “Implementasi Penggunaan Google Classroom Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar*. FKIP Universitas Jambi: Jambi. 2021.
- Hasil Wawancara Dengan Bapak Mugiyono, Guru Biologi SMAN 1 Sukadana Lampung timur.
- Hamid Darmadi. “*Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*”. Bandung: Alfabeta, Hal., 293. 2013.
- Iskandar, dkk. “*Aplikasi Perangkat Lunak Pembelajaran Tik*. Yayasan Kita Menulis. 2020. Diakses pada tanggal 21 juni 2021.
- Ihsan, Fuad. “*Dasar - Dasar Kependidikan*”. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.

- Ika Handarini, Oktafia, Dan Sri Wulandari. "*Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study from Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19*". Jurnal Pendidikan Administrasi Vol. 8. No. 3/2020.
- Isna, Nurmalita Sari. Skripsi. "*Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Univeristas Islam Indonesia*". Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Jaenudin, Ujam. 2012. *Psikologi Kepribadian*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Kadir, Abdul. "*Dasar-Dasar Pendidikan*". Jakarta: Prenadamedia, 2012.
- Kenang Kelana. (2020). "*Pedagogik & Covid-19*". Jakarta: Taman Pelajar Rawamangun. Hal. 31-32.
- Majid, Abdul. 2012. "*Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*". Bandung: Remaja Rosdakarya Maret 2020.
- Moh. Kasiran. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010., Hal. 193.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011., 84.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012., 221.
- Pohan, A, E. "*Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*". Penerbit: CV SARNU UNTUNG. 2020. Hal. 8. Diakses pada tanggal 2 juli 2021.
- Siti Sunariyati, Suatma, dan Yula Miranda. (2018). "*Pengaruh Pratikum Biologi Berbasis Etnobiologi Terhadap Pemahaman Konsep Materi Biologi, dan Pelestarian Budaya Lokal*". Vol. 15, No. 1.
- Sri Hayati, M.Pd., *Belajar Dan Pembelajaran Kooperatif Learning*. Magelang: Graha Cendekia. 2016. Hal. 1.
- Stop Pneumonia. "*Pernyataan Dan Jawaban Terkait Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*". Maret 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.

- Triyono. *“Metodologi Penelitian Pendidikan”*. Yogyakarta: Ombak., 2013., 202.
- Uhar Suharsaputra. 2012. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama., Hal 207.
- Zainal Abidin, Rumansyah, Kurniawan Arizona. (2020). *“Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19”*. Vol. 5, No. 1
- Zedha Hammi. *“Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus”*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. 2017.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi data peneliti

Silabus Biologi Kelas XI SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran
3.3 Menganalisis keterkaitan antara struktur sel pada jaringan tumbuhan dengan fungsi organ pada tumbuhan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis-jenis jaringan tumbuhan • Menjelaskan sifat totipotensi dan kultur jaringan • Menganalisis struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan 	Struktur dan Fungsi Jaringan pada Tumbuhan <ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis jaringan pada tumbuhan • Sifat totipotensi dan kultur jaringan Struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati jaringan-jaringan tumbuhan, hewan secara mikroskop dengan preparat basah/awetan dan iklan produk pemutih kulit yang menunjukkan lapisan kulit serta mengkaji literatur tentang struktur jaringan penyusun organ pada tumbuhan hewan dari berbagai sumber • Menganalisis tentang sifat-sifat jaringan meristematis/embrional, sifat pluripotensi, totipotensi, polipotensi yang dikaitkan dengan dasar kultur jaringan.
4.3 Menyajikan data hasil pengamatan struktur jaringan dan organ pada tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan data hasil pengamatan struktur jaringan dan organ pada tumbuhan 		

Lampiran 2. Hasil Observasi data diperoleh peneliti

RPP Biologi Kelas XI SMA Negeri 1 Sukadana

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Sesuai Edaran Kemdikbud No 14 Tahun 2019)

Sekolah : SMA Negeri 1 Sukadana	Mata Pelajaran : Biologi	Kelas/Semester : XI (Sebelas)/I (Ganjil)	Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (1 x Pertemuan)	5
Materi Pokok :	Struktur dan Fungsi Jaringan pada Tumbuhan			

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan Mampu:

- Mengidentifikasi jenis-jenis jaringan pada tumbuhan
- Menjelaskan sifat totipotensi dan kultur jaringan
- Menganalisis struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan
- Menyajikan data hasil pengamatan struktur jaringan dan organ pada tumbuhan

Alat dan Media Pembelajaran					
Alat	:	Laptop, lcd/proyektor,	Sumber belajar	:	Internet, sumber yang relevan
Media Pembelajaran	:	Gambar, powepoint,			Buku Guru & Siswa

2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ❖ Melakukan pembukaan dengan **salam** pembuka dan **berdoa** untuk memulai pembelajaran (Religius)
- ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik);
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran

Kegiatan Inti (150 Menit)

Kegiatan Literasi	➤ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Jenis-jenis jaringan pada tumbuhan</i>
Critical Thinking	☞ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi. <i>Jenis-jenis jaringan pada tumbuhan</i>
Collaboration	☞ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Jenis-jenis jaringan pada tumbuhan</i>
Communication	☞ Peserta didik Mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	☞ Peserta didik Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ☞ Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran.
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
❖ Siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran hari ini, guru sebagai fasilitator	
❖ Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa dengan disiplin	

3, Penilaian (Asesmen)		
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian		

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Sukadana

Sukadana, 01 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

PUTRI HARTINA, S.Pd, M.Si
NIP19620824 198303 2 005

MUGIYONO, M.Pd
NIP 197304252003121003

Lampiran 3.**PENGUMPULAN DATA****(APD)**

Nama: Kurnia Syaputri

Jurusan: Tadris Biologi/FTIK

Npm:1801060015

Tahun: 2022/2023

Jenis Penelitian: Kualitatif**Metode Pengumpulan data: Wawancara, Observasi, & Dokumen****A. Kerangka Wawancara (Hal-hal yang ditanyakan)****❖ Daftar wawancara dengan guru biologi**

1. Apakah saja kendala yang bapak hadapi pada saat terjadinya covid-19?
2. Bagaimana proses pelaksanaan dalam penyampaian materi pembelajaran biologi melalui *google classroom* membuat peserta didik memperhatikan, tertarik, memiliki perasaan senang serta antusias?
3. Strategi apakah yang digunakan oleh bapak dalam proses pembelajaran biologi di *google classroom*?
4. Menurut bapak apa saja kelebihan dan kekurangan di *google classroom* saat pelaksanaan pembelajaran daring?
5. Apakah ada evaluasi pembelajaran pada saat proses pelaksanaan pembelajaran daring biologi dimasa covid-19?
6. Apa saran bapak /ibu ke pihak sekolah dan pemerintah untuk menangani kendala yang dialami pendidik dan peserta didik?

❖ Daftar wawancara dengan peserta didik kelas XI IPA Unggulan SMAN 1 Sukadana

1. Apakah adik-adik mengalami kendala dalam pembelajaran daring biologi pada saat terjadi covid-19?
2. Apa saja kendala yang adik-adik alami saat proses pembelajaran daring biologi menggunakan *google classroom*?

3. Apakah adik-adik mengumpulkan tugas tepat waktu atau tidak diforum *google classroom* dengan waktu yang sudah guru ditentukan?
4. Apakah media *google classroom* ini memberikan manfaat dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring biologi untuk adik-adik?
5. Apakah guru memberikan/menyampaikan penjelasan sebelum memulai materi atau mengenai tugas melalui *google classroom* saat pembelajaran daring biologi?
6. Apakah saat pembelajaran berlangsung adik-adik memperhatikan, tertarik, atau memiliki perasaan senang, serta antusias?

B. Kerangka Observasi (Hal-hal yang diobservasikan)

1. Objek Penelitian
 - a. Pelaksanaan proses aktivitas pembelajaran daring biologi di SMA Negeri 1 Sukadana.
 - b. Kendala Pelaksanaan pembelajaran daring biologi di *google classroom* kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Sukadana.
2. Pedoman Observasi
 - a) Observasi kegiatan yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran daring biologi di *google classroom*.

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pelaksanaan Proses Pembelajaran Daring	Perencanaan pembelajaran daring	<ol style="list-style-type: none"> a. RPP pembelajaran daring. b. Media pembelajaran. c. Evaluasi pembelajaran
	Proses pembelajaran daring	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala Pendidik 2. Kendala Peserta Didik 3. Kendala Teknis 4. kesiapan guru dalam pembelajaran. 5. Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran daring. 6. Karakteristik Peserta didik dalam pembelajaran daring 7. Pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran.

b) Hasil Observasi kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran daring biologi di *google classroom* Di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur.

No	Pedoman Observasi	Hasil Observasi
1.	Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.	
2.	Menanya kepada guru tentang tugas-tugas yang diberikan jika ada kesulitan.	
3.	Mengaploud tugas yang diberikan tepat waktu atau terlambat.	
4.	Selalu mengisi daftar hadir selama proses pembelajaran daring biologi.	

C. Kerangka Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Sukadana
2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sukadana.
3. Nama-nama guru dan staff SMA Negeri 1 Sukadana
4. Jumlah peserta didik SMA Negeri 1 Sukadana.
5. Struktur organisasi SMA Negeri 1 Sukadana.
6. Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Sukadana.
7. Foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung, saat melakukan wawancara dengan guru, dan peserta didik.

Lampiran 4

Hasil Wawancara dengan Guru Biologi Di SMA Negeri 1 Sukadana

Nama : Bapak Mugiyono, M. Pd

Hari/Tanggal : Kamis 12 Mei 2022

Waktu : 10:00-11:00

Tempat : Ruang Kelas XII IPA I

1. Apakah saja kendala yang bapak hadapi pada saat terjadinya covid-19?

Jawaban:

Masa Covid-19 kemarin ialah masa tersulit yang dirasakan guru maupun peserta didik. Terutama saat pembelajaran dan penyampaian materi kepada peserta didik sulit dilakukan karena peserta didik tidak sepenuhnya bisa bertatap muka dikelas karena adanya pembagian shift dan pengurangan jumlah jam pembelajaran yang biasanya selesai di jam 13:00 dan hanya masuk di kelas 6 hari namun sekarang pembelajaran beralih ke jaringan maka kendalanya tidak semua peserta didik bisa membuka aplikasi pembelajaran google classroom dengan terkendala. Karena peserta didik di SMA Negeri 1 Sukadana ini gonta ganti akun dikarenakan anak satu itu di forum pembelajaran akunya 3, signal, dan serta ekonomi kebanyakan peserta didik ekonominya kurang sehingga mereka tidak memiliki *smartphone* sendiri.

2. Bagaimana proses pelaksanaan dalam penyampaian materi pembelajaran biologi melalui *google classroom* membuat peserta didik memperhatikan, tertarik, memiliki perasaan senang serta antusias?

Jawaban:

Saat guru menyampaikan materi kepada peserta didik tentunya perlu pendekatan atau strategi yang digunakan terlebih lagi dalam beberapa materi yang sangat sulit dipahami salah satunya adalah struktur dan jaringan pada tumbuhan, materi tersebut mudah namun untuk peserta

didik sangatlah tidak mengerti dan terlebih lagi pada masa pandemi kemarin. Namun saat ini peserta didik sudah bertatap muka sehingga dalam penyampaian materi tersebut bisa dipahami oleh peserta didik.

3. Strategi apakah yang digunakan oleh bapak dalam proses pembelajaran biologi di *google classroom*?

Jawaban: di masa pandemi ini kita tidak bisa bertatap muka maka guru memberikan materi-materi supaya peserta didik sudah siap, jadi sebelum mata pelajaran dimulai strategi sudah saya berikan terlebih dahulu sehari sebelum jam pelajaran. Strateginya berupa power point, video pembelajaran, dan modul. Tetapi tidak semua peserta didik bisa membuka forum *google classroom* jadi guru sering menshare materi dari *whatsapp* grup ke *whatsapp* grup wali kelas ataupun grup mapel biologi.

4. Menurut bapak apa saja kelebihan dan kekurangan di *google classroom* saat pelaksanaan pembelajaran daring?

Jawaban: sangat banyak, apalagi kita dimasa pandemi ini sulit bertemu peserta didik. Di *google classroom* ini guru bisa berkomunikasi dengan peserta didik, dan mengajak peserta didik gabung dalam kelas, memberikan informasi terkait pelaksanaan dan proses pembelajaran daring, dan juga dapat memberikan materi ajar yang bisa dipelajari oleh peserta didik berupa video pembelajaran, ppt, dan modul. Sedangkan kekurangan dari *google classroom* ini guru tidak dapat melakukan penilaian di versi *mobile*, tampilannya bisa membuat peserta didik jenuh, dan juga tergantung kapasitas di *google drive* pada *smartphone*.

5. Apakah ada evaluasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring biologi dimasa covid-19?

Jawaban: sangat ada perbedaan yang cukup signifikan pada hasil penilaian yang dimiliki oleh peserta didik ialah terutama pada nilai akhir yang dimiliki oleh peserta didik. Dulu pada saat sebelum terjadinya covid-19 peserta didik mempunyai taraf nilai yang cukup tinggi yaitu 80-90, namun saat ini peserta didik memiliki nilai akhir

antara 75-85 saja. Hal tersebut terjadi karena penyampaian materi yang dilakukan guru tidak seberapa mereka pahami, terlebih lagi guru tidak memberikan contoh di beberapa materi yang ada pada kehidupan sehari peserta didik sebagai sarana agar peserta didik lebih memahami materi yang guru menyampaikan. Selain itu berdasarkan penilaian atau evaluasi guru dapat menilai apakah pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan jaringan yang disebutkan tadi sudah tepat ataukah belum.

6. Apa saran bapak /ibu ke pihak sekolah dan pemerintah untuk menangani kendala yang dialami pendidik dan peserta didik?

Jawabannya:

“harapan saya sendiri semoga pandemi ini cepat pergi, agar kita semua dapat melakukan kegiatan tanpa hambatan apapun. Diharapkan pemerintah dan sekolah dalam memperhatikan negara indonesia ini banyak sekali hambatan bagi peserta didik maupun pendidik.

Lampiran 5.**Hasil Wawancara dengan Anak Didik Kelas XI IPA I Unggulan****SMA Negeri 1 Sukadana**

Nama : Sella Mitha Maharani

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Mei 2022

Waktu : 09:00-10:00 WIB

Ruang : Kelas XII IPA I Unggulan

1. Apakah adik-adik mengalami kendala dalam pembelajaran daring biologi pada saat terjadi covid-19?

Jawaban:

Ada kak biasanya kan kalo belajar tatap muka itu kan dijelasin kak, tetapi kalo daring itu tiba-tiba kita dapat tugas disuruh nonton vidio penjelasannya, dan guru tidak memberikan kita penjelasan kembali kak, jadi agak kurang paham kak belajar di dalam jaringan.

2. Apa saja kendala yang adik-adik alami saat proses pembelajaran daring biologi menggunakan *google classroom*?

Jawaban:

Ada sedikit kak terkadang saat kami sudah siap untuk memulai proses pembelajaran, tiba-tiba aplikasi google classroomnya pas dibuka keluar sendiri kak, dan juga saya pernah mau bertanya nah diforumnya itu tidak bisa untuk mengetik kak.

3. Apakah adik-adik mengumpulkan tugas tepat waktu atau tidak diforum *google classroom* dengan waktu yang sudah guru ditentukan?

Jawaban:

Kadang-kadang kak, kalo tidak bertabrakan dengan mata pelajaran lainnya kami ontime tapi kalo tabrakan dengan mata pelajaran kami suka telat mengumpulkan kak.

4. Apakah media *google classroom* ini memberikan manfaat dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring biologi untuk adik-adik?

Jawaban:

Iya memberikan manfaat kak, apalagi dimasa pandemi ini kami tidak bisa bertemu langsung dengan teman-teman sekelas dan guru, kami semua melakukan pembelajaran di via jaringan yaitu *google classroom* dimana aplikasi ini dapat membantu kita dalam kondisi pandemi dan mudah kita akses, kebanyakan kami memakai forum ini untuk belajar kak karena signal disini sangat sulit jika menggunakan media lain.

5. Apakah guru memberikan/menyampaikan penjelasan sebelum memulai materi atau mengenai tugas melalui *google classroom* saat pembelajaran daring biologi?

Jawaban:

Tidak kak guru hanya memberikan intruksi kepada kami sebelum memulai pembelajaran, intruksinya itu mengingatkan tugas dan absen kak, untuk penjelasan guru cuman memberikan link vidio pembelajaran yang ada di forum *Google classroom* tersebut kak.

6. Apakah saat pembelajaran berlangsung adik-adik memperhatikan, tertarik, atau memiliki perasaan senang, serta antusias?

Jawaban:

Sedikit tertarik kak jika media pembelajaran yang guru share itu unik dan asyik, terkadang guru pernah memberikan kami link vidio pembelajaran dimana vidio tersebut mempunyai durasi sangat panjang dan ada dari kami yang tidak maksud sehingga kami merasakan bosan.

Hasil Wawancara dengan 3 Anak didik SMA Negeri 1 Sukadana

Lampung Timur

Nama : Varasina Farmadani

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Mei 2022

Waktu : 09:00-10:00 WIB

Ruang : Kelas XII IPA I Unggulan

1. Apakah adik-adik mengalami kendala dalam pembelajaran daring biologi pada saat terjadi covid-19?

Jawaban:

Kendala yang saya alami pada saat pandemi hampir sama dengan teman-teman kak, ialah susahnya jaringan ditempat tinggal saya, dan tidak paham atas materi yang diberikan guru, serta saya merasa bosan dengan vidio yang diberikan guru.

2. Apa saja kendala yang adik-adik alami saat proses pembelajaran daring biologi menggunakan *google classroom*?

Jawaban:

Kendala yang saya alami pada saat pandemi hampir sama dengan teman-teman kak, ialah kesulitan dengan materi yang diberikan oleh guru beserta tugas yang mengikutinya, karena saat pandemi terjadi kemarin guru hanya memberikan tugas dan materi dengan tidak dijelaskan melalui forum *google classroom*, maupun whatshapp grub. Selain itu jam pembelajaran yang dilaksanakan kemarin lebih *fleksibel*, atau ada jadwal pembelajaran yang diberikan namun boleh mengerjakan diluar jadwal tersebut.

3. Apakah adik-adik mengumpulkan tugas tepat waktu atau tidak diforum *google classroom* dengan waktu yang sudah guru ditentukan?

Jawaban:

Iya kak tepat waktu kalo materi dan tugas yang diberikan guru tidak sulit.

4. Apakah media *google classroom* ini memberikan manfaat dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring biologi untuk adik-adik?

Jawaban:

Tentu saja kak, manfaatnya memudahkan kita dalam melakukan proses pembelajaran daring terkhusus mata pelajaran biologi yang mana memudahkan peserta didik untuk mengumpulkn tugas, dan ujian.

5. Apakah guru memberikan/menyampaikan penjelasan sebelum memulai materi atau mengenai tugas melalui *google classroom* saat pembelajaran daring biologi?

Jawaban:

Jarang kak, yang saya tau guru hanya menyampaikan motivasi dan memanggil nama kita satu persatu untuk absensi, serta keadaan kita. Guru biasanya memberikan kita materi dalam bentuk link video pembelajaran dan *power point*, sehabis itu guru memberikan tugas harian untuk kita kerjakan saat selesai menyimak materi.

6. Apakah saat pembelajaran berlangsung adik-adik memperhatikan, tertarik, atau memiliki perasaan senang, serta antusias?

Jawabannya:

Terkadang saya merasakan senang, tertarik, dan memperhatikan, serta kadang merasa tidak kak, alasannya karena biasanya guru menyampaikan materi yang sulit kita pahami seperti sistem pernapasan, struktur jaringan tumbuhan, dan sel. Namun itu semua saya tidak paham disebabkan video pembelajarannya terlalu cepat, dan terlalu panjang kak dalam menjelaskan mater.

Hasil Wawancara dengan 3 Anak didik SMA Negeri 1 Sukadana

Nama : Tiara Rindhi Antika

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Mei 2022

Waktu : 09:00-10:00 WIB

Ruang : Kelas XII IPA I Unggulan

1. Apakah adik-adik mengalami kendala dalam pembelajaran daring biologi pada saat terjadi covid-19?

Jawabannya:

Kendala yang saya alami pada saat pandemi hampir sama dengan teman-teman kak, ialah kesulitannya kendala signal kak.

2. Apa saja kendala yang adik-adik alami saat proses pembelajaran daring biologi menggunakan *google classroom*?

Jawaban:

Kendala yang saya alami itu saat masuk di forum diskusi *google classroom* pernah tidak bisa menulis kak di forum yang guru siapkan, dan juga saya pernah mengalami pas masuk *google classroom* langsung keluar lagi kayak ngeblank entah dari *smartphone* saya atau emang jaringannya kak.

3. Apakah adik-adik mengumpulkan tugas tepat waktu atau tidak diforum *google classroom* dengan waktu yang sudah guru ditentukan?

Jawaban:

Kadang-kadang kak klo saya pribadi saya suka telat sebabnya saya kelelahan dan sering dimarah ortu karena hampir tiap jam saya bermain *smartphone*, padahal saya sedang melakukan proses pembelajaran juga di mata pelajaran lain kak.

4. Apakah media *google classroom* ini memberikan manfaat dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring biologi untuk adik-adik?

Jawaban:

Sangat memberikan manfaat, salah satunya dapat sebagai pengganti tatap muka jika tidak ada aplikasi *google classroom* kami tidak bisa melakukan proses pembelajaran biologi, dikarenakan di daerah kami susah untuk melakukan aplikasi lain seperti *Zoom*, dan *Google meet*,

5. Apakah guru memberikan/menyampaikan penjelasan sebelum memulai materi atau mengenai tugas melalui *google classroom* saat pembelajaran daring biologi?

Jawaban:

Iya memberikan penjelasan bahwa besok atau minggu depan kita akan belajar materi ini, tapi itu hanya berupa pengumuman saja tidak ada hubungannya dengan peningkatan dalam penjelasan.

6. Apakah saat pembelajaran berlangsung adik-adik memperhatikan, tertarik, atau memiliki perasaan senang, serta antusias?

Jawaban:

Lumayan kak kalo materi yang diberikan guru asyik dan seru, terkadang guru memberikan kami video pembelajaran durasinya sangat panjang sehingga terkadang kami merasa bosan dan mengantuk kak.

Lampiran 6.

Hasil Observasi kegiatan yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran daring biologi di *google classroom* Di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur.

No	Pedoman Observasi	Hasil Observasi
1.	Melakukan absensi kepada peserta didik saat proses pembelajaran daring di forum <i>google classroom</i> .	Ya dilakukan sebelum pembelajaran dimulai.
2.	Memberikan tugas kepada peserta didik saat proses pembelajaran daring biologi di forum <i>google classroom</i> .	Selalu memberikan, seminggu 1x tugas dan berisi 3 soal atau 5 soal
3.	Memberikan intruksi kepada peserta didik dalam memberi dan mengumpulkan tugas melalui media <i>google classroom</i> saat pembelajaran daring biologi.	Selalu memberikan sebelum proses pembelajaran dimulai, kadang-kadang semacam intruksi peringatan absen dan pengumpulan tugas, ataupun kuis.
4.	Memberikan masukan strategi pembelajaran atau penjelasan secara langsung yang dishare di forum <i>google classroom</i> saat proses pembelajaran daring biologi.	Selalu memberikan penjelasan di media pembelajaran seperti ppt.
5.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir secara individu.	Selalu memberikan masukan jika ada peserta didik yang ingin bertanya tentang materi.
6.	Membimbing peserta didik selama proses pelaksanaan pembelajaran daring biologi di forum <i>google classroom</i> hingga akhir.	Selalu membimbing sampai akhir proses pembelajaran, sehingga kita bisa mengetahui peserta didik yang aktif dan tidak aktif saat diforum diskusi.

Lampiran 7.

Observasi aktivitas 3 peserta didik dalam proses pembelajaran daring biologi di *google classroom* Di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur.

Nama : Tiara Rindhi Antika

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Mei 2022

Waktu : 09:00-10:00 WIB

Ruang : Kelas XII IPA I Unggulan

No	Pedoman Observasi	Hasil Observasi
1.	Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.	Selalu menyelesaikan kak walau tidak paham banget.
2.	Menanya kepada guru tentang tugas-tugas yang diberikan jika ada kesulitan.	Jarang kak kalo moodnya sedang baik.
3.	Mengaploud tugas yang diberikan tepat waktu atau sesuai waktu yang sudah ditentukan.	Hehe kadang suka telat kak kalo misalnya banyak tugas dari mapel lain ya, tapi kalo tidak tabrakan mapel lain tidak telat kak.
4.	Selalu mengisi daftar hadir selama proses pembelajaran daring biologi.	Selalu kak ontime kalo daftar hadir hehe.

Observasi aktivitas 3 peserta didik dalam proses pembelajaran daring biologi di *google classroom* Di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur.

Nama : Varasina Farmadani

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Mei 2022

Waktu : 09:00-10:00 WIB

Ruang : Kelas XII IPA I Unggulan

No	Pedoman Observasi	Hasil Observasi
1.	Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.	Selalu menyelesaikan kak walau sering kendala signal.
2.	Menanya kepada guru tentang tugas-tugas yang diberikan jika ada kesulitan.	Kadang-kadang kak kalo materinya sulit dicerna sendiri baru bertanya.
3.	Mengaploud tugas yang diberikan tepat waktu atau terlambat.	Jarang suka telat kak kalo misalnya banyak tugas dari mapel lain ya, tapi kalo tidak tabrakan mapel lain tidak telat kak.
4.	Selalu mengisi daftar hadir selama proses pembelajaran daring biologi.	Selalu kak kalo daftar hadir.

Observasi aktivitas 3 peserta didik dalam proses pembelajaran daring biologi di *google classroom* Di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur.

Nama : Sella Mitha Maharani

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Mei 2022

Waktu : 09:00-10:00 WIB

Ruang : Kelas XII IPA I Unggulan

No	Pedoman Observasi	Hasil Observasi
1.	Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.	Selalu kak walau sering terlambat
2.	Menanya kepada guru tentang tugas-tugas yang diberikan jika ada kesulitan.	Tidak pernah kak
3.	Mengaploud tugas yang diberikan tepat waktu atau terlambat.	Jarang suka telat kak kalo misalnya banyak tugas dari mapel lain ya, tapi kalo tidak tabrakan mapel lain tidak telat kak.
4.	Selalu mengisi daftar hadir selama proses pembelajaran daring biologi.	Selalu kalo daftar hadir kak.

Lampiran 8.

Surat Balasan Prasurvey di SMA Negeri 1 Sukadana



Lampiran 9.

Surat Izin Prasurvey di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
	<small>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id</small>	
Nomor : B-1987/In.28/J/TL.01/06/2021	Kepada Yth.,	
Lampiran : -	KEPALA SMAN 1 SUKADANA	
Perihal : IZIN PRASURVEY	di-	
	Tempat	
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
<p>Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :</p>		
Nama	: KURNIA SYAPUTRI	
NPM	: 1801060015	
Semester	: 6 (Enam)	
Jurusan	: Tadris Biologi	
Judul	: EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM SISWA KELAS XI SMAN 1 SUKADANA	
<p>untuk melakukan prasurvey di SMAN 1 SUKADANA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.</p>		
<p>Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.</p>		
<i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
Metro, 14 Juni 2021 Ketua Jurusan,  Nasrul Hakim M.Pd NIP 19870418 201903 1 007		

Lampiran 10.

Surat Izin Research Di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1037/In.28/D.1/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA NEGERI 1 SUKADANA
LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1038/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 24 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **KURNIA SYAPUTRI**
NPM : 1801060015
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris Biologi

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KENDALA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING BIOLOGI MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.




Metro, 24 Maret 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudianto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 11.

Surat Balasan Izin Research Di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur

	<p>PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMA NEGERI 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR NPSN: 10814058 TERAKREDITASI A <small>Jl. Ki Hajar Dewantara No. 1 Kec. Sukadana Lampung Timur Kode Pos 34194 https://sman1sukadana.sch.id , e-mail: smarsasu.lamtim@gmail.com</small></p>	
<p>Nomor : 420/048 /SMA-SKD/V/2022 Lampiran : - Perihal : Izin Penelitian</p>	<p>Sukadana, 16 Mei 2022</p> <p>Kepada Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah c.q. Wakil Dekan Bidang Akademik Institut Agama Islam Negeri Metro Di <u>Metro</u></p>	
<p>Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro nomor B-1037/In.28/D.1/TL.00/03/2022 tertanggal 24 Maret 2022, Kepala SMA Negeri 1 Sukadana Kabupaten Lampung Timur memberikan rekomendasi/ izin kepada saudara:</p>		
<p>Nama : KURNIA SYAPUTRI Nomor Pokok Mahasiswa : 1801060015 Program Studi : Tadris Biologi Status : Mahasiswa aktif, Institut Agama Islam Metro</p>		
<p>Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir/ skripsi di SMA Negeri 1 Sukadana pada tanggal 16 Mei s.d 16 Juni 2022.</p>		
<p>Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Kepala SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur,</p>  <p>PUTRI HARTINA, S.Pd., M.Si. NIP. 49620824 198303 2 005</p>		

Lampiran 12.

Surat Bimbingan Skripsi Di SMA Negeri 1 Sukadana Lampung Timur



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5299/In.28.1/J/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Suhendi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **KURNIA SYAPUTRI**
NPM : 1801060015
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Biologi
Judul : **ANALISIS KENDALA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING BIOLOGI MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Desember 2021
Ketua Jurusan,



Nasrul Hakim M.Pd

Lampiran 14.

Surat Bebas Pustaka Perpustakaan.



SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-568/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Kurnia Syaputri
 NPM : 1801060015
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Biologi

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801060015

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Mei 2022
 Kepala Perpustakaan

Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H.
 NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 15.

Surat Bebas Pustaka Jurusan Biologi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website. www.metroiniv.ac.id, e-mail iain@metroiniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro menerangkan bahwa:

Nama : Kurnia Syaputri
NPM : 1801060015
Program Studi : Tadris Biologi

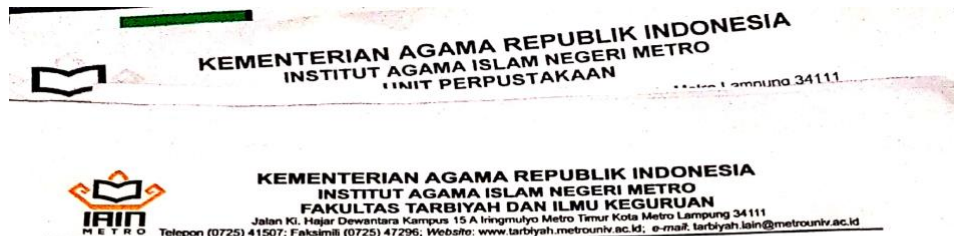
Telah menyelesaikan administrasi peminjaman buku pada Program Studi Tadris Biologi.
Demikian surat keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 08 Juni 2022
Ketua Program Studi Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
NIP: 19870418 201903 1 007

Lampiran 16.

Surat Pengesahan Seminar Proposal Skripsi

**PENGESAHAN**

No.

Proposal dengan judul: **ANALISIS KENDALA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING BIOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM SISWA KELAS XI SMAN 1 SUKADANA**,
 Disusun oleh: Kurnia Syaputri, NPM. 1801060015, Jurusan: Tadris Biologi, telah diujikan dalam Seminar Proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 17 November 2021

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : Suhendi, M.Pd.
 Pembahas I : Dr. Yudianto, M.Si
 Pembahas II : Nasrul Hakim, M.Pd.
 Sekertaris : Tri Andri Setiawan, M.Pd

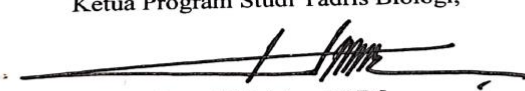

 (.....)

 (.....)

 (.....)

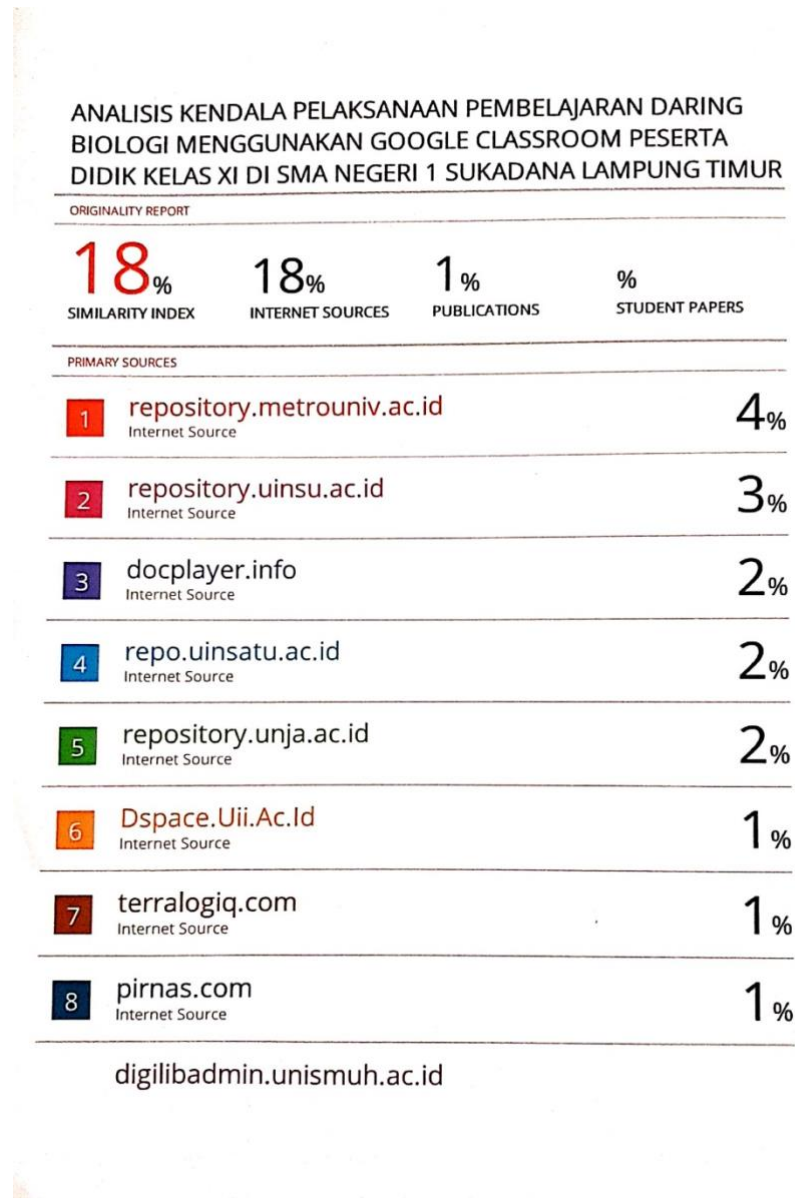
 (.....)

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Tadris Biologi,



Nasrul Hakim, M.Pd.
 NIP. 198704182019031007

Lampiran 17.

Hasil Turnitin Skripsi





Lampiran 18.**Hasil Dokumentasi Bersama Guru Biologi Dan Peserta Didik Kelas XI IPA I
Unggulan Di SMA Negeri 1 Sukadana**


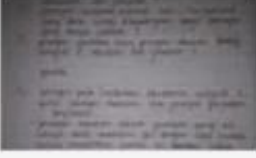
 **XI MIA 1**
SMAN 1 SUKADANA

Petunjuk **Tugas siswa**

SOAL JARINGAN PADA TUMBUHAN ×

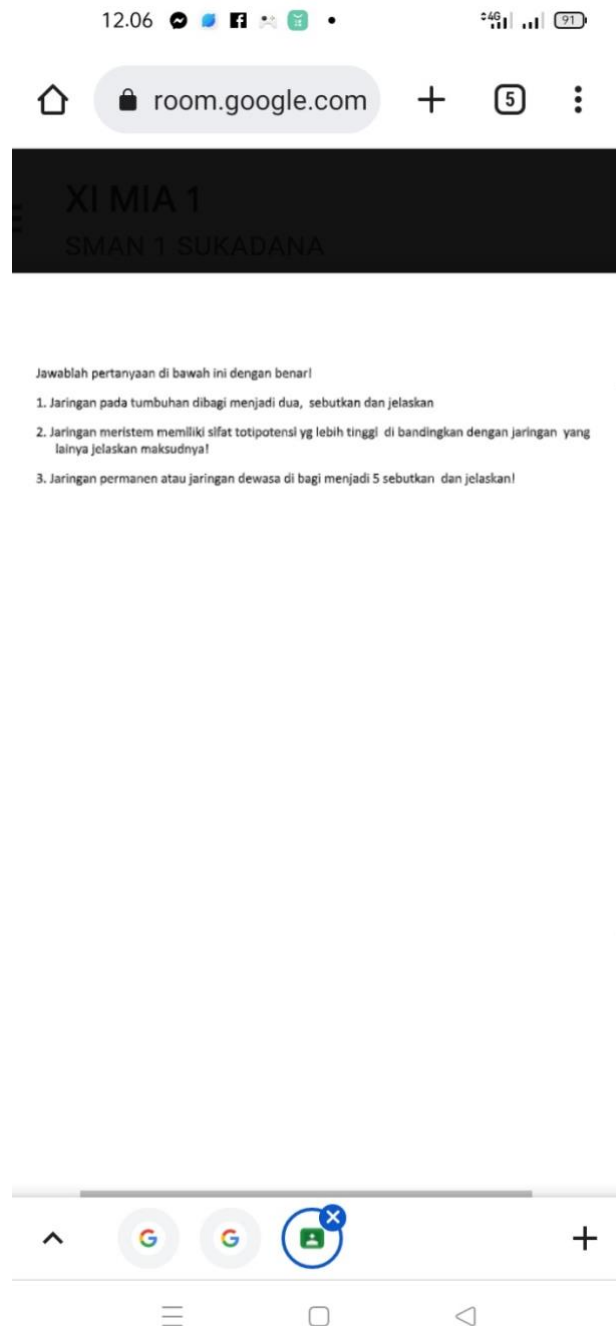
7 Diserahkan	14 Diberikan	11 Dinilai
------------------------	------------------------	----------------------


Dinilai  

 **ainun nisa**

2 lampiran
Dinilai








12.05        


 **XI MIA 1** 
SMAN 1 SUKADANA


Forum **Tugas kelas** Anggota

 **PENILAIAN TENGAH SE...**  4 
Tenggat: 23 Feb 11.30

 **VIDEO PEMBELAJARAN FUN...** 
Diposting 17 Feb


 **SISTEM KOORDINASI (si...**  3 
Diposting 10 Feb

 **SISTEM PENCERNAAN** 
Diposting 25 Nov 2021


 **SISTEM PEREDARAN DARAH** 
Diposting 17 Nov 2021

 **SISTEM GERAK** 
Diposting 1 Nov 2021









 **JARINGAN PADA HEWAN** 
Diposting 9 Sep 2021



 **SOAL JARINGAN PADA TUM...** 
Diposting 26 Agu 2021

 **JARINGAN PADA TUMBUHAN** 
Diposting 19 Agu 2021

  **SOAL TENTANG SEL** 
Diposting 12 Agu 2021


21.52     4G    90 


 **mugi yono**
2 Sep 2021 




Assalamualaikum. Semoga kita semua selalu diberikan kesehatan dan perlindungan dari Allah SWT, sehingga kita dapat menunaikan tugas dan kewajiban kita semua pada hari ini. Anak anak ku sekalian silahkan berdoa menurut agama dan kepercayaan nya masing masing sebelum kita belajar.
Tugas kalian hari ini mengerjakan SOAL SOAL YANG SUDAH BPK UPLOAD . untuk menjawab nya silahkan cari di materi yg sdh bpk upload minggu lalu.




JANGAN LUPA TULIS NAMA, KELAS, TANGGAL DI TUGASKAN. KARENA MASIH BANYAK SISWA YANG BELUM MENGERJAKAN, (ada 3 soal silahkan di cek) Bagi yang sudah silahkan di pelajari materi yg sdh sy berikan

Kirim lah tugas pada tugas kelas bukan di kolom komentar
Jangan lupa absen di kolom komentar!


 22 komentar kelas

 **Yuliana Revalia** 2 Sep 2021
Yuliana revalia hadir

Lampiran 19. Selama Proses Bimbingan Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO


Nama : Kurnia Syaputri
 NPM : 1801060015

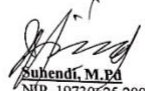
 Jurusan : Tadris Biologi
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	16 / 2022	1	- Siapkan draft skripsi bab I - III Uraian lengkap, bukan proposal.	<i>[Signature]</i>
	3 2022 2	1	- Modifikasi masalah agar berbaiti, bukan yg relevan dengan penelitian - Rumpun masalah ipr/bud, pl poin nomor 2 - pembedakan teori pmpg? pembedaan on/mo/dors	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Tadris Biologi

 Dosen Pembimbing


Nasrul Hakim, M.Pd
 NIP. 19870418 201903 1 007


Suhendi, M.Pd
 NIP. 19730625 200312 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Linggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Kurnia Syaputri
 NPM : 1801060015


Jurusan : Tadris Biologi
 Semester : VII

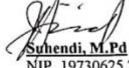
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	9 2 2022		<ul style="list-style-type: none"> - perbaikan format - perbaikan tgn Google Classroom. - tem- keprbedaan praktikadnis A. haryus - dgn, tem- tabel relasi dgn variable penelitian - label wawancara - tabel pada di wawancara. - tem- masalah APD, Fokus - Metode pp. yg digunakan - Antri Out; asup 	 

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Tadris Biologi

Kurnia Syaputri

Dosen Pembimbing


 Nasrul Hakim, M.Pd
 NIP. 19870418 201903 1 007


 Suhendi, M.Pd
 NIP. 19730625 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Kurnia Syaputri
 NPM : 1801060015

Jurusan : Tadris Biologi
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	2 3	✓	<p>- paragraf akhir pd bab selanjut di paragraf pada kenapa penting / urgen penelitian ini di lakukan</p> <p>- penelitian yg relevan apa di paragraf yg keluar bidang biologi</p> <p>mulai konsep APD</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
 NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Suhendi, M.Pd
 NIP. 19730625 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.sen@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Kurnia Syaputri
 NPM : 1801060015

Jurusan : Tadris Biologi
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	10 3 22	✓	- Acc Bab I-III - Acc APD - sig Researchs	
	07 5 22	✓	- bab IV agar dihapus - logi kerdala yg ada - Analisis - kpp kerudala itu ada? - Komparasi dan perbandingan - sejenis / Relevan - fungsi dengan non - dll. - Bab II dipecahkan - dgn figur penelitian	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
 NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Suhendi, M.Pd
 NIP. 19730625 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Kurnia Syaputri
 NPM : 1801060015

Jurusan : Tadris Biologi
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	30 / 5 22	✓	- Acc Bab IV - V - Sign Muraajaes - Lengkap? kapan?	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Tadris Biologi

Nasrul Hakim, M.Pd
 NIP. 19870418 201903 1 007

Dosen Pembimbing

Subendi, M.Pd
 NIP. 19730625 200312 1 003

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama KURNIA SYAPUTRI merupakan anak terakhir dari pasangan Bapak Sukarman dan Ibu Siti Rochana. Lahir di kota sukadana 25 Januari 2001, dan dibesarkan didesa Pasar Sukadana Kecamatan Sukadana, Kab Lampung Timur.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 1 Negara Nabung, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, dan lulus pada tahun 2012. Melanjutkan pendidikan formal lagi di MTS Hidayatul Islam Sukadana, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, dan lulus tahun 2015. Melanjutkan kembali pendidikan formal di SMA Negeri 1 Sukadana, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, dan Lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis mendaftar sebagai Mahasiswi Jurusan Tadris Biologi (TBIO) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN). Melalui seleksi penerimaan seleksi SPAN-PTKIN dengan NPM 1801060015. Cita-citanya sederhana ingin menjadi pendidik yang selalu berbagi ilmu pengalaman dan menolong orang, dan ingin terus belajar hingga akhir hayat. Termotivasi dengan pesan yang disampaikan Ibu ialah jadilah yang lebih ikhlas dalam menjalani hidup, dan kalau sudah ikhlas pasti baik yang dapat membantu dan menolong orang lain.